

## **SKRIPSI**

### **PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN PRODUKTIVITAS KERJA TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT KOTA METRO, LAMPUNG**

**Oleh:**

**PAMELA INTAN ARLIANTI  
NPM. 2103010053**



**Program Studi Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UNIVERSITAR ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
1447 H / 2026 M**

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN PRODUKTIVITAS KERJA  
TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT KOTA METRO,  
LAMPUNG**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

Pamela Intan Arlianti  
NPM. 2103010053

Pembimbing: Liberty, SE., MA, MM.

Program Studi Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
1447 H / 2026 M**

## NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : **Pengajuan permohonan untuk dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Jurai Siwo Lampung  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : PAMELA INTAN ARLIANTI  
NPM : 2103010053  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN PRODUKTIVITAS KERJA TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT KOTA METRO, LAMPUNG

Sudah saya setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitar Islam Negeri Jurai Siwo Lampung untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Metro, 29 Oktober 2025  
Dosen Pembimbing



Liberty, SE., MA., MM.  
NIP. 19740824 200003 2 002

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN PRODUKTIVITAS KERJA TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT KOTA METRO, LAMPUNG

Nama : PAMELA INTAN ARLANTI

NPM : 2103010053

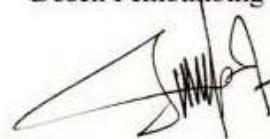
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Ekonomi Syariah

## **MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitar Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 29 Oktober 2025  
Dosen Pembimbing



Liberty, SE., MA., MM.  
NIP. 19740824 200003 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Krt Haji Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stampus@stammetro.ac.id, webiste: www.stammetro.ac.id

## **PENGESAHAN SKRIPSI**

№: E-0034 / Um. 36.3 / D/99-003 / 01/2025

Skripsi dengan Judul: PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN PRODUKTIVITAS KERJA TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT KOTA METRO. LAMPUNG, disusun oleh: Pamela Intan Arlanti, NPM: 2103010053, Prodi: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Senin/10 November 2025.

#### **TIM PENGUJI:**

**Kenya/Modcrator : Liberty, S.E., M.A.**

Pengaruh : Yuyun Yunarti, M.Si.

Pengujii II : Witantri Dwi Swandini, M.Ak.

**Sekretaris : Hanna Hilyati Aulia, M.Si.**

~~JURASSICO LAMINITICO~~

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Dr. Dr. Sa  
NIP. 196703**

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN PRODUKTIVITAS KERJA TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT KOTA METRO, LAMPUNG**

**Oleh:**

**Pamela Intan Arlianti  
NPM. 2103010053**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya memahami faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan masyarakat pada suatu daerah, karena hal ini merupakan salah satu indikator penting dalam pembangunan dan kesejahteraan ekonomi daerah. Kota Metro merupakan salah satu daerah yang mengalami pertumbuhan ekonomi yang cukup stabil, namun masih terdapat kesenjangan pendapatan antar masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan, khususnya dari aspek pendidikan dan produktivitas kerja. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh tingkat pendidikan dan produktivitas kerja terhadap pendapatan masyarakat Kota Metro, Lampung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang didapat dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Metro, Lampung pada periode 2015-2024. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial antara tingkat pendidikan dan produktivitas kerja terhadap pendapatan masyarakat dengan bantuan *software IBM SPSS Statistic 25* variabel independen dalam penelitian ini yaitu tingkat pendidikan dan produktivitas kerja, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu pendapatan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa baik tingkat pendidikan maupun produktivitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat, baik secara parsial maupun simultan. Tingkat pendidikan memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan produktivitas kerja. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin besar pula peluang untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi.

**Kata Kunci :** *Tingkat Pendidikan, Produktivitas Kerja, Pendapatan Masyarakat*

## **ORISINALITAS PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pamela Intan Arlanti

NPM : 2103010053

Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 10 November 2025  
Yang menyatakan



Pamela Intan Arlanti  
NPM. 2103010053

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ﴿١١﴾

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sampai mereka  
mengubah keadaan diri mereka sendiri.

(QS. Ar-Ra'd: 11)

"Kerja keras tanpa ilmu bisa salah arah, ilmu tanpa kerja keras tak akan pernah  
sampai tujuan."

## **PERSEMBAHAN**

Tidak ada kata yang pantas untuk diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya serta kemudahan yang telah Engkau berikan kepada peneliti sehingga karya sederhana ini dapat diselesaikan. Sholawat beserta salam selalu terlimpahkan kepada Rasullah SAW. Kupersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasihku yang tulus kepada :

1. Kepada orang tua, cinta pertama dan panutanku Ayahanda Alm. Laili Supri dan pintu syurgaku Ibunda tercinta Suyanti, terimakasih atas segala pengorbanan dan cinta kasih yang diberikan selama ini, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun mereka selalu senantiasa berkerja keras, mendidik, memberikan motivasi, memberikan dukungan, dan tak kenal lelah dalam mendoakan peneliti, sehingga peneliti mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga Ibunda dan Ayah tercinta selalu diberikan kesehatan, panjang umur, dan bahagia selalu.
2. Adik peneliti Ahmad Minan Baidowi dan segenap keluarga besar tercinta, yang selalu memberi semangat dalam bentuk sederhana namun bermakna. Terima kasih telah menjadi tempat pulang yang hangat, dan rumah bagi kelelahan yang tak terlihat.
3. Ibu Liberty, SE., MA, MM. Terima kasih atas bimbingan, arahan, dan waktunya selama ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga ibu selalu diberikan kesehatan, panjang umur, dan bahagia selalu.
4. Sahabat-sahabati dan teman seperjuangan, yang telah menjadi teman berbagi tawa dan air mata. Terima kasih atas kebersamaan yang menyemangati dan menemani dalam proses panjang ini. Semoga langkah kita selalu diberkahi dan terus berjalan sejajar dalam kebaikan.

5. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung, yang telah menjadi tempatku menimba ilmu, mengasah pemikiran, serta membentuk karakter dan integritas. Semoga almamater ini terus mencetak generasi yang berilmu, berakhlak, dan bermanfaat.
6. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri, Pamela Intan Arlianti. Terimakasih karena sudah bertahan hingga sejauh ini. Walau sering kali merasa putus asa atas apa yang telah diusahakan dan belum tercapai, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu terus mencoba berusaha dan tidak kenal lelah. Terimakasih karena tidak memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaiannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun dirimu berada. Apapun yang kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

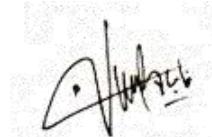
## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penelit dapat menyelesaikan skripsi ini. Tujuan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar strata 1 Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.). Dalam upaya penyelesaian skripsi ini penelitian mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung.
2. Dr. Dri Santoso, M.H. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung.
3. Muhammad Mujib Baidhowi. M.E. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung.
4. Liberty, SE., MA, MM. Selaku Pembimbing Skripsi.
5. Esty Apridasari, M.Sy. Selaku Pembimbing Akademik.
6. Orang tua yang telah memberikan doa, semangat, serta dukungan peneliti baik dari segi moral dan materil.
7. Seluruh dosen serta segenap Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Lampung, yang memberikan ilmunya selama perkuliahan maupun di luar perkuliahan.
8. Pimpinan Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Metro, Lampung yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada peneliti sehingga skripsi dapat terselesaikan.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat imbalan di sisi Allah sebagai amal ibadah. Namun peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan masukan dari beberapa pihak untuk menyempurnakannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti maupun pembaca.

Metro, 10 November 2025  
Peneliti,



Pamela Intan Arlianti  
NPM. 2103010053

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMANJUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINLITAS PENELITIAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	12
C. Batasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah .....	13
E. Tujuan dan Manfaat Panelitian .....	13
F. Penelitian Relevan.....	15

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Pendapatan Masyarakat .....	19
1. Pengertian Pendapatan .....	19
2. Pendapatan dalam Perspektif Eknomi Islam.....	21
3. Jenis-jenis Pendapatan .....	22
4. Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan.....	24

B.	Tingkat Pendidikan .....	27
1.	Pengertian Pendidikan.....	27
2.	Jenjang Pendidikan .....	29
3.	Faktor-faktor Pendidikan .....	32
C.	Produktivitas Kerja .....	33
1.	Pengertian Produktivitas Kerja .....	33
2.	Produktivitas Kerja dalam Islam.....	35
3.	Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja.....	37
4.	Jenis Usaha Peningkatan Produktivitas Kerja.....	37
D.	Hipotesis Penelitian .....	38
E.	Kerangka Berfikir.....	42

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A.	Rancangan Penelitian .....	45
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	46
C.	Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran .....	47
D.	Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data .....	48
E.	Teknik Analisis Data .....	49

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHAASAN**

A.	Hasil Penelitian .....	58
1.	Deskripsi Objek Penelitian.....	58
2.	Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	59
B.	Analisis Data Hasil Penelitian.....	60
1.	Uji Asumsi Klasik .....	60
2.	Regresi Linier Berganda.....	64
3.	Uji Hipotesis.....	66
4.	Uji Koefisien Determinasi ( $r^2$ ) .....	70
C.	Pembahasan .....	71
1.	Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Masyarakat Kota Metro, Lampung .....	71

2. Pengaruh Produktivitas Kerja Terhadap Pendapatan Masyarakat Kota Metro, Lampung .....	73
3. Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Produktivitas Kerja Terhadap Pendapatan Masyarakat Kota Metro, Lampung .....	75

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	81
B. Saran .....	82

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

1. Tabel 1.1 Rasio Gini Kota Metro 2015-2024.....	3
2. Tabel 1.2 PDRB Per Kapita Menurut Jumlah Penduduk Kota Metro, Lampung 2015-2025 .....	5
3. Tabel 1.3 Klasifikasi Jumlah Pekerja Kota Metro Berdasarkan tingkat Pendidikan yang Ditamatkan .....	8
4. Tabel 1.4 Produktivitas Kerja Kota Metro, Lampung 2025-2024 .....	11
5. Tabel 2.1 Rata-rata upah yang Diterima Buruh di Indonesia Berdarkan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan .....	24
6. Tabel 3.1 Operasional Variabel .....	53
7. Tabel 4.1 Hasil Analisis Data Tingkat Pendidikan, Produktivitas Kerja Dan Pendapatan Masyarakat Kota Metro, Lampung 2015-2024.....	65
8. Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	66
9. Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolieritas.....	67
10. Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser) .....	68
11. Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi .....	69
12. Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	71
13. Tabel 4.7 Hasil Uji t .....	73
14. Tabel 4.8 Hasil Uji F .....	75
15. Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $r^2$ ).....	77

## **DAFTAR GAMBAR**

1. Kerangka Berfikir.....	49
---------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi (SK)
2. Outline
3. Surat Keterangan Bebas Pustaka
4. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin
5. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
6. Data Penelitian
7. Riwayat Hidup

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang terus berupaya melakukan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, melalui berbagai perubahan atau transformasi pendidikan. Salah satunya dalam bentuk pembangunan nasional akan mendorong pembangunan daerah, sedangkan pembangunan daerah dapat memperkuat pembangunan nasional.<sup>1</sup>

Menurut Todaro, pembangunan merupakan sebuah proses perbaikan yang dilakukan secara terus menerus pada suatu masyarakat atau sistem sosial secara keseluruhan untuk mencapai sebuah kehidupan yang lebih baik.<sup>2</sup> Salah satu faktor yang dapat meningkatkan pembangunan sosial dengan tujuan kesejahteraan masyarakat yaitu pendapatan. Pendapatan adalah hasil yang diterima seseorang dikarenakan melakukan suatu pekerjaan dan hasil yang diterima dapat berupa uang atau barang.<sup>3</sup>

Kota Metro merupakan salah satu kota administratif yang terletak di Provinsi Lampung dan menempati posisi strategis baik dalam segi geografis maupun sosial ekonomi. Kota Metro juga ditetapkan sebagai Pusat Kegiatan

---

<sup>1</sup> Muhammad Anshari, Zul Azhar, and Ariusni Ariusni, “Analisis Pengaruh Pendidikan, Upah Minimum Provinsi Dan Belanja Modal Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Seluruh Provinsi Di Indonesia,” *Jurnal Ecogen* 1, no. 3 (2019): hl. 494.

<sup>2</sup> Michael P. Todaro, Stephen C. Smith, “*Economic Development*”,(Pearson Education, 2005), hal 125.

<sup>3</sup> Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikroekonomi Edisi Ketiga*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hal 150.

Wilayah (PKW) dibandingkan dengan wilayah di sekitarnya karena memiliki potensi dan kondisi yang besar, serta didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.<sup>4</sup> Berdasarkan data dalam Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2024, Kota Metro meliputi areal daratan memiliki luas wilayah sebesar 73,21 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk sebesar 182.293 ribu jiwa kepadatan penduduk mencapai lebih dari 2.400 jiwa/km<sup>2</sup>.<sup>5</sup>

Kota Metro adalah kota berkembang yang dikenal sebagai kota pendidikan dengan kualitas kehidupan sosial dan infrastruktur yang relatif baik dibandingkan wilayah lain di Provinsi Lampung kondisi pendidikan, kesehatan, dan daya beli masyarakat yang baik . Sarana prasarana publik seperti sekolah, perguruan tinggi, fasilitas kesehatan, pasar, dan ruang terbuka hijau tersedia secara merata dan mendukung aktivitas sosial-ekonomi masyarakat. Seiring perkembangan kota, Kota Metro juga mengalami pertumbuhan sektor hiburan, kuliner, dan ekonomi kreatif, yang ditandai dengan hadirnya berbagai pusat rekreasi dan tempat nongkrong yang sedang tren, dengan banyaknya pusat perbelanjaan, cafe dan sarana hiburan lainnya yang tidak hanya menjadi ruang interaksi sosial tetapi juga wadah tumbuhnya UMKM lokal .<sup>6</sup>

Keberadaan pusat hiburan dan kuliner ini berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan aktivitas UMKM, serta perputaran ekonomi lokal, sekaligus membentuk gaya

---

<sup>4</sup> Berliana Adinda, Bambang Utomo Sutiyoso, and Yudha Rahman, “Peran Dan Fungsi Kota Metro Sebagai Salah Satu Pusat Pertumbuhan Di Provinsi Lampung Terhadap Daerah Sekitar,” 2009, 1–11.

<sup>5</sup> *Kota Metro Dalam Angka\_2025*, Badan Pusat Statistik Kota Metro,2025. Hal 75.

<sup>6</sup> Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Metro – Metro Terkini & IPM Kota Metro 2024

hidup masyarakat Metro yang semakin urban, konsumtif, dan berorientasi pada rekreasi keluarga serta aktivitas sosial, tanpa meninggalkan karakter kota pendidikan yang relatif tertib dan terjangkau.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Metro pada tahun 2024 tercatat sebesar 80,41, menempatkannya di peringkat kedua tertinggi di Provinsi Lampung. Komponen penyusun IPM yaitu harapan lama sekolah (14,79 tahun), rata-rata lama sekolah (11,01 tahun), serta pendapatan per kapita menunjukkan bahwa Metro memiliki kualitas sumber daya manusia yang relatif tinggi. Tingkat partisipasi angkatan kerja sebesar 70,08% dan tingkat pengangguran terbuka (TPT) sebesar 3,71% menunjukkan adanya efisiensi dalam penyerapan tenaga kerja serta kontribusi nyata sektor informal dan formal terhadap produktivitas ekonomi lokal. Fenomena ini sejalan dengan pertumbuhan ekonomi tahunan Metro yang relatif stabil dan didominasi oleh sektor perdagangan, jasa, dan pertanian skala kecil.

Secara makroekonomi, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita Kota Metro pada tahun 2023 mencapai sekitar Rp 45,24 juta/tahun. Pertumbuhan ekonomi tersebut bersumber dari dominasi sektor perdagangan besar dan eceran ( $\pm 25\%$ ), diikuti oleh industri pengolahan dan pertanian. Namun demikian, ketimpangan tetap menjadi perhatian, meskipun rasio Gini menunjukkan penurunan menjadi 0,289, yang berarti distribusi pendapatan semakin merata. berarti masyarakat Kota Metro memiliki pemerataan pendapatan yang hampir sama.

Berbicara tentang kesejahteraan, korelasi yang positif terjadi antara kesejahteraan dengan tingkat pendapatan yang diterima masyarakat. Pendapatan masyarakat di suatu wilayah dapat diukur dari pendapatan per kapita. Pendapatan per kapita sendiri adalah pendapatan rata-rata penduduk suatu wilayah pada periode tertentu yang dihitung dari pendapatan periode tertentu dibagi dengan jumlah populasi di wilayah tersebut. Pendapatan per kapita di suatu daerah umumnya digambarkan dalam PDRB per kapita. Pendapatan per kapita sangat erat dikaitkan dengan tingkat kesejahteraan karena semakin tinggi pendapatan mempengaruhi kualitas hidup yang ada di dalam masyarakat itu sendiri.<sup>7</sup>

Untuk melihat data pendapatan masyarakat Kota Metro pada Badan Pusat Statistik (BPS) menyediakan berbagai data yang relevan dan dapat dilihat pada sumber data pendapatan per kapita dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Berbeda dengan pendapatan pemerintah, pendapatan masyarakat lebih kompleks dan bervariasi. Indikator ini lebih tepat digunakan untuk menilai apakah upaya pembangunan ekonomi di suatu wilayah mampu meningkatkan capaian nilai tambah bagi masyarakat melalui hasil kreativitas usaha dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Namun dengan segala keterbatasannya, indikator PDRB per kapita dapat menunjukkan tingkat kesejahteraan masyarakat.<sup>8</sup> Pendapatan yang cukup akan menimbulkan rasa puas. Semakin tinggi pendapatan seseorang maka akan merubah pola

---

<sup>7</sup> Satriahady Auliya Putra, “Pengaruh Pendapatan Per Kapita, Tingkat Pendidikan Dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan (Studi Kasus: Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010-2017,” *Skripsi* 3, no. April (2020): 7.

<sup>8</sup> Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Metro, 2024.

kehidupanya menjadi lebih baik, sehingga menghadirkan rasa puas yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat tersebut.<sup>9</sup> Adapun PDRB per kapita Kota Metro akan dilampirkan pada Tabel 1.2 berikut:

**Tabel 1.2**  
**PDRB per kapita menurut jumlah penduduk di Kota Metro,**  
**Lampung 2015-2024.**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Penduduk (Ribu Orang)</b>	<b>PDRB Per kapita (Juta Rupiah)</b>
2015	158.415	28,01
2016	160.729	31,09
2017	162.976	33,63
2018	165.193	35,67
2019	167.411	38,02
2020	163.345	37,36
2021	170.121	38,59
2022	172.003	42,00
2023	173.873	45,24
2024	175.712	48,26

*Sumber:* Badan Pusat Statistik Kota Metro 2015-2024

Pada tabel 1.2 berikut menjelaskan tentang perkembangan pendapatan per kapita dilihat dari PDRB per kapita di banding dengan jumlah penduduk masyarakat Kota Metro. Bila PDRB suatu daerah dibagi dengan jumlah penduduk yang tinggal di daerah itu maka akan dihasilkan suatu PDRB Per kapita. PDRB Per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB per kepala atau per satu orang penduduk. Perkembangan PDRB per kapita pada tahun 2015-2019 cenderung meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2024, PDRB per kapita Kota Metro mencapai 48,26 juta rupiah, meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 45,24 juta rupiah.

---

<sup>9</sup> Mahyu Danil, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen", *Journal Ekonomika* Universitas Almuslim Bireuen Aceh, Vol. IV No. 7, 2013, hal. 9.

Pada tahun 2020, pertumbuhan PDRB per kapita sebesar 37,36 juta akibat adanya dampak dari pandemi Covid-19, kemudian berhasil meningkat pada tahun 2021 dengan tumbuh sebesar 1,84 persen. Lalu mengalami peningkatan kembali pada tahun 2022 dan 2024 dengan meningkat masing masing sebesar 3,36, 3,73 persen dan 3,78 persen.

Setiap masyarakat atau individu memiliki jumlah pendapatan yang berbeda dikarenakan kemampuan atau keahlian masyarakat yang berbeda, perbedaan jabatan, perbedaan dalam tingkat pendidikan, produktivitas kerja, serta perbedaan dalam kehidupan masyarakat itu sendiri demi terciptanya suatu kesejahteraan untuk masyarakat.<sup>10</sup> Pendapatan yang cukup dapat menciptakan rasa yang puas bagi individu tertentu. Dengan demikian tingkat pendidikan, produktivitas kerja dan pendapatan masyarakat dapat dijadikan sebagai indikator yang cukup baik untuk mengukur tingkat kesejahteraan rakyat dalam suatu daerah.<sup>11</sup> Selanjutnya keadaan ini mewujudkan hubungan yang positif antara taraf pendidikan dengan pendapatan. Semakin tinggi pencapaian taraf pendidikan maka peningkatan daya pengeluaran, kemahiran, cara berfikir, dan kecakapan akan meningkatkan upah atau pendapatan seseorang.

Salah satu faktor yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dilihat dari segi pendapatannya yaitu tingkat pendidikan. Todaro menjelaskan pendidikan dan latihan dipandang sebagai sebuah investasi di bidang

---

<sup>10</sup> Paul A.Samuelson dan William D Nordhaus, “*Ilmu Makro Ekonomi*”. (Jakarta : Media Global Edukasi, 2004). h. 417

<sup>11</sup> Devani Ariesta Sari, ”Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Bandar Lampung” Skripsi, (Bandar Lampung: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bandar Lampung, 2016), hal. 11.

sumberdaya manusia yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja yang ada.<sup>12</sup>

Pendidikan adalah salah satu upaya yang dapat dilakukan agar kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) meningkat. Melalui pendidikan, pengetahuan seseorang akan bertambah seiring dengan berjalananya waktu yang akan bermanfaat untuk mempelajari keterampilan dan kelak dapat berguna di dunia kerja.<sup>13</sup> Hal ini sejalan dengan pendapat Sukirno yang menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu investasi yang sangat berguna dalam pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Individu dengan pendidikan yang tinggi berbarengan dengan produktivitas yang baik maka cenderung menerima atau memperoleh pendapatan yang relatif lebih unggul dibandingkan dengan individu yang tidak berpendidikan, sehingga akan mempengaruhi kesejateraan.<sup>14</sup>

Peningkatan pada tingkat pendidikan dapat membentuk suatu peluang yang memperbesar pendapatan. Tingkat pendidikan yang dimiliki menyebabkan seseorang mampu untuk membagi atau menspesialisasi pekerjaan sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimiliki. Seseorang yang memiliki pendidikan tinggi tentunya akan memilih pekerjaan sesuai dengan

---

<sup>12</sup> Todaro, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga, Edisi Keenam*, (Jakarta: Gramedia, 2003). hal. 413.

<sup>13</sup> Badan Pusat Statistik, 2017.

<sup>14</sup> Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2006), hal.153.

keterampilan yang dimiliki agar mampu melaksanakan pekerjaan tersebut dan memperoleh hasil yang maksimal.<sup>15</sup>

Tingkat pendidikan adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dan menggambarkan capaian serta kualitas pendidikan dalam satu populasi atau wilayah. Dalam penelitian ini wilayah populasi pengukuran tingkat pendidikan berdasarkan hasil kelulusan pendidikan yang ditempuh yaitu berada pada Kota Metro. Berikut merupakan klasifikasi jumlah pekerja yang berada di Kota Metro berdasarkan tingkat kelulusan pendidikan yang ditempuh:

**Tabel 1.3**  
**Klasifikasi jumlah pekerja yang berada di Kota Metro**  
**berdasarkan tingkat pendidikan yang ditamatkan.**

Tahun	Jumlah penduduk yang bekerja Berdasarkan Tingkat Kelulusan Pendidikan				Total
	SD	SMP	SMA	P. Tinggi	
2015	12.947	12.847	41.796	15.216	82.806
2016	12.983	12.712	40.116	21.706	87.517
2017	13.362	14.824	38.378	25.143	91.707
2018	15.863	13.554	30.216	24.748	84.381
2019	15.736	13.713	32.062	20.385	81.896
2020	17.933	15.768	38.555	22.366	94.622
2021	15.547	13.832	36.602	18.577	84.558
2022	14.279	15.015	39.008	20.257	88.639
2023	15.881	14.388	37.627	19.733	87.629
2024	16.007	15.243	37.612	22.254	90.116

*Sumber:* Badan Pusat Statistik 2015-2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah pekerja pada setiap jenjang pendidikan yang ditempuh berfluktuasi dari tahun ke tahun. Mayoritas

---

<sup>15</sup> Astriana Widyastuti, “Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja Dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah Tahun 2009,” *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 1, no. 1 (2012): h.2.

pendidikan yang ditempuh oleh masyarakat Kota Metro adalah tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat dengan jumlah total dari tahun 2015-2024 mencapai 371.972 jiwa, diikuti oleh tingkat perguruan tinggi/sederajat dengan jumlah sebanyak 210.385 jiwa dan SMP sederajat sebanyak 141.896 jiwa.<sup>16</sup>

Hal tersebut menunjukkan bahwa kemungkinan besar pendidikan masyarakat Kota Metro akan semakin berkembang. Sehingga dapat dikatakan bahwa masyarakat Kota Metro memiliki pendidikan yang tinggi. Sehingga dengan pendidikan masyarakat yang relatif tinggi akan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat, hal ini terjadi karena kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) rendah yang akan berdampak pada kualitas hidup yang tinggi pula. Sehingga tingkat pendidikan akan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

Permasalahan pendidikan bukan merupakan permasalahan satu satunya dalam perbedaan penerimaan tingkat pendapatan. Pendapatan juga dipengaruhi oleh produktivitas kerja. Produktivitas kerja adalah bagaimana menghasilkan atau meningkatkan hasil barang dan jasa setinggi mungkin dengan memanfaatkan sumber daya yang ada secara efisien. Produktivitas tenaga kerja merupakan suatu ukuran sampai sejauh mana manusia atau angkatan kerja dipergunakan dengan baik dalam suatu proses produksi untuk mewujudkan hasil (*output*) yang diinginkan. Tenaga kerja diharapkan dapat

---

<sup>16</sup> Badan Pusat Statistik (BPS) 2023

bekerja lebih produktif dan profesional dengan didorong oleh rasa aman dalam melakukan segala aktivitasnya.<sup>17</sup>

Sadono Sukirno juga menjelaskan bahwa produktivitas yang rendah dapat menyebabkan pendapatan pekerja tetap rendah, sehingga membatasi luas pasar. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan produktivitas kerja dapat berdampak positif pada pendapatan pekerja dan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, upah juga berfungsi sebagai imbalan atas usaha kerja yang diberikan seseorang kepada pengusaha, dan upah dibayar sesuai dengan produktivitas kerja yang diberikan kepada pengusaha.<sup>18</sup>

Menurut Paul A. Samuelson dan William D. Nordhaus, produktivitas kerja merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan tingkat produksi dan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Produktivitas kerja didefinisikan sebagai output per jam kerja, dan produktivitas yang tinggi memungkinkan suatu negara untuk menghasilkan lebih banyak barang dan jasa dengan jumlah jam kerja yang sama. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja antara lain modal fisik, teknologi, pendidikan dan pelatihan, serta inovasi. Dengan demikian, peningkatan produktivitas kerja dapat berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.<sup>19</sup>

Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa tingkat pendapatan masyarakat dan tingkat pendidikan seorang tenaga kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja, karena orang yang berpendidikan lebih tinggi memiliki

---

<sup>17</sup> Deska Ardian, “Pengaruh Upah Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pada Industri Besar Dan Industri Sedang Di Provinsi Banten,” *Skripsi*, 2016, 5.

<sup>18</sup> Sadono Sukirno. *Makroekonomi: Teori Pengantar*. Rajawali Pers. 2016

<sup>19</sup> Paul A. Samuelson dan William D. Nordhaus. , “*Ilmu Makro Ekonomi*”. (Jakarta : Media Global Edukasi, 2004).

pengetahuan yang lebih untuk meningkatkan kinerjanya. Pendidikan merupakan salah satu aspek yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, tenaga kerja yang berkualitas, ditandai dengan produktivitas yang tinggi. Adapun produktivitas kerja di Kota Metro ditunjukkan oleh Tabel 1.3 berikut:

**Tabel 1.4  
Produktivitas kerja Kota Metro, Lampung 2015-2024.**

Tahun	PDRB (Miliar Rupiah)	Jumlah Penduduk Yang Bekerja	Produktivitas Kerja (Juta/Orang/Tahun)
2015	4.437,93	89.259	49.719.692
2016	4.997,83	94.531	52.869.746
2017	5.481,69	99.206	55.255.629
2018	5.892,68	92.292	63.848.220
2019	6.320,91	81.896	77.182.157
2020	6.289,54	94.622	66.442.078
2021	6.289,54	84.558	74.381.371
2022	7.224,29	88.639	82.441.771
2023	7.865,46	87.629	89.758.641
2024	8.480,49	90.116	94.106.374

*Sumber:* Badan Pusat Statistik Kota Metro 2015-2024

Tabel 1.4 merupakan hasil data yang diolah dari jumlah PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) tahun yang bersangkutan dibagi dengan jumlah tenaga kerja yang bekerja di Kota Metro. Dapat di jelaskan bahwa kualitas Sumber Daya Manusia di Kota Metro tergolong tinggi dilihat secara keseluruhan. Produktivitas kerja pada Kota Metro dari tahun 2015-2024 mengalami fluktuasi cenderung meningkat. Terkecuali pada tahun 2020, terjadi penurunan produktivitas kerja sebesar 66,44 juta dari 77,18 juta dibanding pada tahun 2019. Hal ini dapat terjadi dampak dari adanya pandemi COVID-19 yang menghambat semua kegiatan termasuk pekerjaan. Kemudian

pada tahun 2021 hingga tahun 2024 perkembangan produktivitas terus meningkat .Walaupun secara umum produktivitas kerja yang dihasilkan setiap orang mengalami peningkatan dari tahun 2015-2024 namun masih terdapat tahun yang memiliki produktivitas kerja di bawah tingkat produktivitas kerja tahun lainnya.

Dari beberapa masalah yang telah diuraikan dalam latar belakang ini, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian proposal ini dengan judul **“Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Produktivitas Kerja Terhadap Pendapatan Masyarakat Kota Metro, Lampung”**, dengan alasan agar dapat mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat pendidikan dan produktivitas kerja terhadap pendapatan masyarakat yang berada di Kota Metro, Lampung.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil dari latar belakang yang dikemukakan, maka identifikasi masalah yang dibahas yaitu sebagai berikut:

1. Produktivitas kerja Kota Metro yang naik dan turun di beberapa tahun.
2. Perkembangan pendapatan Kota Metro yang terus meningkat setiap tahunnya.
3. Perkembangan tingkat pendidikan diukur dari banyaknya pekerja menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan.

## **C. Batasan Masalah**

Dalam bahasan penelitian ini, hasil dari identifikasi masalah yang dipaparkan, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Periode melakukan penelitian yaitu hanya tahun 2015-2024.
2. Ruang lingkup dalam masalah penelitian terkait pendapatan masyarakat dibatasi hanya pada tingkat pendidikan dan produktivitas kerja di Kota Metro, Lampung.

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Adakah pengaruh yang positif signifikan antara tingkat pendidikan terhadap pendapatan di Kota Metro, Lampung pada tahun 2015-2024.
2. Adakah pengaruh yang positif signifikan antara produktivitas kerja terhadap pendapatan di Kota Metro, Lampung pada tahun 2015-2024
3. Adakah pengaruh yang positif signifikan antara tingkat pendidikan dan produktivitas kerja terhadap pendapatan masyarakat Kota Metro, Lampung pada tahun 2015-2024

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan dengan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tingkat pendidikan dan produktivitas kerja terhadap pendapatan masyarakat di Kota Metro, Lampung pada tahun 2015-2024.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan di Kota Metro, Lampung pada tahun 2015-2024.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh produktivitas kerja terhadap pendapatan di Kota Metro, Lampung pada tahun 2015-2024.

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berharga bagi pemerintah dan stakeholder terkait dalam mengembangkan kebijakan pendidikan dan pelatihan kerja yang efektif untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Hasil penelitian ini juga dapat membantu dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja dan pendapatan masyarakat, sehingga dapat diambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini dapat memberikan informasi yang berharga dalam mengembangkan kurikulum dan program pendidikan yang lebih relevan dengan kebutuhan pasar kerja.

Bagi lembaga pelatihan kerja, penelitian ini dapat membantu dalam mengembangkan program pelatihan yang lebih efektif untuk meningkatkan produktivitas kerja.

Bagi masyarakat yang mengaplikasikan hasil penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan kualitas hidup mereka melalui peningkatan pendidikan dan produktivitas kerja. Namun, bagi masyarakat yang tidak mengaplikasikan hasil penelitian ini, mungkin akan mengalami kesulitan dalam meningkatkan pendapatan dan kualitas hidup mereka, sehingga dapat memperlebar kesenjangan sosial dan ekonomi.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan pada pengembangan ilmu pengetahuan dan pemecahan masalah praktis, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan memajukan bidang keilmuan yang relevan.

b. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu bahan referensi bagi penelitian lebih lanjut mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat daerah dilihat dari pendapatannya akibat pengaruh tingkat pendidikan dan produktivitas kerja di Kota Metro, Lampung.

## F. Penelitian Relevan

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*Prior Research*) tentang persoalan yang dikaji. Penelitian mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang sedang dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan sebelumnya. Untuk mengetahui relevansi dan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan hasil penelitian sebelumnya.

1. Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pitma Pertiwi seorang mahasiswi Universitas Negeri Yogyakarta dengan hasil penelitian skripsinya yang berjudul “Analisa Fakor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Di Daerah Istimewa Yogyakarta”. Dalam penelitian tersebut membahas tentang bagaimana Analisa faktor yang mempengaruhi pendapatan tenaga kerja di Daerah Istimewa Yogyakarta

dimana terdapat level pendidikan sebagai salah satu identifikasi masalah yang dikaji. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik penelitian kuantitatif dimana fokus penelitiannya bertuju pada guna menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan tenaga kerja di DIY. Berdasarkan penelitian terdahulu ang dilakukan oleh Pitma Pertiwi, sebagian penelitian hanya terfokus pada bagaimana pendapatan mempengaruhi pendidikan. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu, penelitian ini hanya berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan saja.<sup>20</sup> Oleh karena itu, penelitian ini menambahkan variabel produktivitas kerja sebagai bentuk pengembangan dari penelitian sebelumnya.

2. Selanjutnya berkaitan dengan jurnal penelitian yang dilakukan oleh beberapa mahasiswa diantaranya yaitu Ni Made Ayu Ratnasari dan Ni Nyoman Yuliarmi mahasiswa di Universitas Udayana Bali dengan jurnal penelitian yang berjudul “Pengaruh Produktivitas Kerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Per kapita Penduduk Di Kabupaten/Kota Provinsi Bali”. Dalam penelitian ini peneliti membahas bagaimana pengaruh produktivitas kerja dan tingkat pendidikan terhadap pendapatan masyarakat pada sejumlah Kabupaten/Kota di Provinsi Bali. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu Uji Analisis Regresi Berganda. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara tingkat pendidikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada

---

<sup>20</sup> Pitma Pertiwi, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Di Daerah Istimewa Yogyakarta,” *Skripsi*, 2015, HLM.28.

masyarakat provinsi Bali. Persamaan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu terletak pada konteks penelitian yang sama yaitu melihat bagaimana pengaruh produktivitas kerja dan tingkat pendidikan terhadap pendapatan per kapita penduduk di Kabupaten/Kota Provinsi Bali. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek, konsep dan metode yang digunakan.<sup>21</sup>

3. Kemudian berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vivi Nur Indah Sari mahasiswi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan hasil penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Padi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung)”. Dalam penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif menggunakan analisis regresi linier berganda dengan membahas tentang bagaimana pengaruh produktivitas terhadap pendapatan petani dalam perspektif ekonomi islam. Persamaan dalam penelitian ini yaitu membahas tentang bagaimana produktivitas kerja mempengaruhi pendapatan masyarakat khususnya petani. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu, penelitian ini berfokus pada produktivitas yang mempengaruhi pendapatan saja tidak ada variabel lain yang menjadi penentu dari variabel pendapatan masyarakat.<sup>22</sup>
4. Berkaitan dengan jurnal penelitian yang dilakukan oleh beberapa mahasiswa diantaranya yaitu Dedi Julianto dan Puti Annisa Utari

---

<sup>21</sup> Ni Made Ayu Ratnasari and Ni Nyoman Yuliarni, “Pengaruh Produktivitas Kerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Perkapita Penduduk Di Kabupaten/Kota Provinsi Bali,” *Pengaruh Produktivitas Kerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Perkapita Penduduk Di Kabupaten/Kota Provinsi Bali* 10, no. 6 (2021): 2487–2514.

<sup>22</sup> Vivi Nur Indah Sari, “Pengaruh Produktivitas Terhadap Petani Padi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung).,” 2018.

mahasiswa di Universitas Dharma Andalas dengan jurnal penelitian yang berjudul “Analisa Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Individu Di Sumatera Barat”. Dalam penelitian ini, peneliti membahas tentang bagaimana pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan individu di Sumatera Barat. Metode analisis data yang digunakan dalam studi ini adalah gabungan antara analisa deskriptif dan analisa kuantitatif. Analisa deskriptif dilakukan dengan menggunakan distribusi frekuensi terutama ditujukan untuk menjelaskan variabel-variabel yang diduga mempengaruhi tingkat pendapatan per kapita di Sumatera Barat. Persamaan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu terletak pada konteks penelitian yang sama yaitu melihat bagaimana pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan individu di Sumatera Barat. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek, konsep dan metode yang digunakan.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Dedi Julianto and Puti Annisa Utari, “Analisa Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Individu Di Sumatera Barat”, Vol XII, no.10. (2018).

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pendapatan Masyarakat**

##### **1. Pengertian Pendapatan**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendapatan dapat diartikan sebagai suatu hasil dari kegiatan atau usaha (bekerja, atau sebagainya); menghasilkan.<sup>1</sup> Sadono Sukirno menerangkan bahwa, pendapatan merupakan sejumlah penghasilan yang diterima seseorang atas hasil kerjanya selama satu periode tertentu, bisa tahunan, bulanan, mingguan ataupun harian.<sup>2</sup> Sedangkan menurut istilah, pendapatan merupakan jumlah uang yang diterima oleh perusahaan atau organisasi dari kegiatan aktivitasnya seperti pernjualan produk atau jasa kepada pelanggan. Dalam hal dunia manajemen, yang dimaksud dengan pendapatan yaitu uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos ataupun laba.

Tingkat kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari pendapatan yang diterima. Peningkatan taraf hidup masyarakat dapat digambarkan dari kenaikan hasil pendapatan per kapita, sedangkan taraf hidup tercermin

---

<sup>1</sup> Departmen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai, Pustaka, 1998), hal 185.

<sup>2</sup> Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikroekonomi Edisi Ketiga*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hal 150.

dalam tingkat dan pola konsumsi yang meliputi unsur pangan, pemukiman, kesehatan, dan pendidikan.<sup>3</sup>

Pendapatan menurut ilmu ekonomi diartikan sebagai nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam satu periode seperti keadaan semula. Definisi ini ditujukan pada total kuantitatif pengeluaran terhadap konsumsi selama satu periode.<sup>4</sup> Terdapat tiga kategori pendapatan diantaranya yaitu sebagai berikut:<sup>5</sup>

- a. Pendapatan berupa uang yaitu penghasilan berupa uang yang sifatnya reguler dan yang diterima biasanya sebagai balas jasa.
- b. Pendapatan berupa barang adalah segala pendapatan yang sifatnya reguler dan biasa, akan tetapi selalu berbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang dan jasa.
- c. Pendapatan yang bukan merupakan pendapatan adalah segala penerimaan yang bersifat transfer redistributif dan biasanya membuat perubahan dalam keuangan rumah tangga.

Dari beberapa kutipan diatas maka dapat digarisbawahi bahwa pendapatan suatu hasil yang diterima seseorang atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja yang dapat berupa, uang maupun barang yang diterima atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu.

---

<sup>3</sup> Pertiwi, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Di Daerah Istimewa Yogyakarta."23.

<sup>4</sup> Zuhriski, Hemnur. "Analisis pendapatan pedagang sayur keliling di kelurahan tegallega kota Bogor." (2008). hal. 22.

<sup>5</sup> Asri Wahyu Widi Astuti, "Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga," in *Sosio Informa*, 2018. h. 26.

## 2. Pendapatan dalam Perspektif Ekonomi Islam

Dalam perspektif ekonomi islam, pembahasan tentang pendapatan telah terdapat dalam Al-Quran dan Hadits. Haditsnya yaitu sebagai berikut:

حَدَّثَنَا يَرِيْدُ . حَدَّثَنَا الْمَسْعُودِيُّ عَنْ وَائِلِ أَبِي بَكَرٍ، عَنْ عُبَيْدَةَ بْنِ رِفَاعَةَ بْنِ رَافِعٍ بْنِ حَدِيْجٍ، عَنْ جَدِّهِ رَافِعِ بْنِ حَدِيْجٍ، قَالَ: قَبْلَ مَا يَأْتِيَ اللَّهُ أَعْلَمُ بِالْكَسْبِ أَطْيَبُ؟ قَالَ: "عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٌ".

Artinya: “Yazid menyampaikan kepada kami dari Mas’ud yang menceritakan dari Waik Abi Bakar, dari Ubayah bin Rifa’ah bin Rafi’ bin Khadij, dari kakeknya Rafi’ bin Khadij, berkata: Bahwa Nabi Saw ditanya: “Apakah penghasilan yang paling baik?” beliau menjawab: “Pekerjaan seseorang yang dengan tangannya sendiri dan penghasilan yang mabrur”, (HR. Ahmad)

Terkait hadits yang disebutkan diatas dengan pendapatan adalah anjuran untuk senantiasa bekerja keras dan sungguh-sungguh dengan jerih payahnya sendiri, serta senantiasa mengharap ridho Allah agar memperoleh penghasilan/pendapatan yang mabrur (diterima disisi Allah). Karena pendapatan yang diperoleh dengan cara tersebut merupakan penghasilan yang paling baik.

Adapun dalam memperoleh pendapatan harus dengan cara yang baik, jujur, Amanah dan tanpa mendzolimi orang lain sebagaimana terdapat dalam Q.S Al Mujadillah ayat 11:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَقْسَحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسُحُوا يَفْسَحْ  
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعَ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ  
 أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَتٌ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَيْرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”. (Al-Mujadalah/58:11)

Ayat diatas menjelaskan bahwa ayat ini memerintahkan setiap Muslim untuk melakukan amal dan usaha yang nyata, baik dalam urusan dunia maupun akhirat. Ini menegaskan bahwa semua pekerjaan manusia akan mendapat balasan yang adil, baik di dunia maupun di akhirat. Sehingga Islam mendorong umatnya untuk aktif, bekerja keras, jujur, dan produktif, karena setiap pekerjaan akan dinilai oleh Allah dan berkonsekuensi pada kehidupan akhirat. Pendapatan yang diperoleh dengan cara halal dan berkah adalah bagian dari ibadah yang akan mendapat ganjaran.

### 3. Jenis-jenis Pendapatan

Jenis-jenis pendapatan dapat dijelaskan yaitu sebagai berikut:<sup>6</sup>

- a. Gaji atau upah adalah imbalan yang di peroleh setelah seseorang melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu atau satu bulan. Sedangkan menurut islam upah merupakan sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang memberi

---

<sup>6</sup> Raharja, Pratama dan Mandala Maanurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, (Jakarta: FEUI). hal. 258-259

pekerjaan kepada seorang pekerja atas jasanya sesuai dengan kontrak atau perjanjian yang sudah ditetapkan.

- b. Pendapatan upah minimum dan upah maksimum merupakan konsep sistem pengupahan yang berkaitan dengan batasan kompensasi kerja. Berbeda dengan upah yang merupakan dasar gaji yang diterima, upah minimum atau maksimum merupakan gaji per periode yang ditetapkan pemerintah untuk melindungi pekerja. Keduanya memiliki fungsi regulatif dan bertujuan untuk mengatur keseimbangan dalam hubungan kerja antara pemberi kerja dan pekerja, serta untuk menjaga stabilitas ekonomi dan keadilan sosial dalam dunia kerja. Dengan kata lain, keduanya berfungsi untuk menjaga keadilan dan keseimbangan distribusi pendapatan.
- c. Pendapatan dari usaha sendiri merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dari biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga sendiri dari kegiatan ekonomi yang dijalankan secara mandiri, nilai sewa *capital* milik sendiri dan semua biaya biasanya tidak masuk dalam semua hitungan, tanpa bergantung pada gaji atau upah dari pihak lain. Kegiatan ini biasanya melibatkan kepemilikan penuh atau sebagian atas usaha tersebut, baik dalam bentuk usaha mikro, kecil, menengah, maupun besar. Contohnya termasuk pedagang kaki lima, pemilik toko, petani, nelayan, pengrajin, atau penyedia jasa seperti tukang cukur dan montir.

d. Pendapatan dari usaha lain adalah pendapatan yang diperoleh tanpa melibatkan tenaga kerja dan ini merupakan pendapatan sampingan yaitu pendapatan dari hasil menyewa aset yang dimiliki, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain, pendapatan pensiun dan lainnya. Contohnya, seseorang yang memiliki usaha utama sebagai petani, namun juga menyewakan alat pertanian kepada orang lain, maka pendapatan dari penyewaan tersebut termasuk dalam pendapatan dari usaha lain.<sup>7</sup>

#### **4. Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan**

Pada umumnya pendapatan yang diterima oleh seseorang maupun badan usaha tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti tingkat pendidikan dan pengalaman seseorang, semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengalaman maka semakin tinggi pula tingkat pendapatannya, kemudian tingkat pendapatan dipengaruhi oleh modal kerja, jam kerja, akses kredit, jumlah tenaga kerja, tanggungan kerja, jenis barang dagangan (produk) dan beberapa faktor lainnya.<sup>8</sup>

Pada hakikatnya pendapatan yang diterima oleh seseorang maupun badan usaha tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya yaitu tingkat pendidikan dan pengalaman, modal kerja, jam kerja, akses kredit, jumlah tenaga kerja, tanggungan keluarga dan produk.<sup>9</sup> Sedangkan

<sup>7</sup> Elisabeth Risky Puspitasari, “Tingkat Pendapatan Karyawan K3L Universitas Padjajaran,” *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial* 1, no. 2 (2018): h. 97.

<sup>8</sup> Nazir.“Analisis Determinan Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Aceh Utara.” *Tesis*. Medan. Universitas Sumatera Utara. (2010). Hal. 17.

<sup>9</sup> Pertwi, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Di Daerah Istimewa Yogyakarta.”

menurut sadono sukirno menjelaskan terdapat beberapa faktor yang menimbulkan perbedaan upah antara lain:<sup>10</sup>

- a. Permintaan dan penawaran tenaga kerja, dalam suatu pekerjaan terdapat penawaran yang cukup besar namun tidak banyak peminatnya, justru pendapatan atau upah cenderung rendah yang diterima. Sebaliknya, jika dalam suatu pekerjaan terdapat penawaran tenaga kerja yang terbatas tetapi permintaannya relatif sangat besar, maka pendapatan atau upah yang diterima cenderung tinggi.
- b. Perbedaan corak pekerjaan, kegiatan ekonomi merupakan hal yang dilakukan meliputi berbagai jenis pekerjaan. Diantara pekerjaan tersebut kegiatan pekerjaan yang ringan dan mudah untuk dikerjakan. Namun ada pekerjaan yang dikerjakan dengan melibatkan fisik yang besar, dan juga pekerjaan harus dilakukan dalam lingkungan yang kurang menyenangkan.
- c. Perbedaan kemampuan, keahlian, keterampilan para pekerja didalam sesuatu jenis pekerjaan adalah berbeda. Jika hal yang dijelaskan tersebut lebih tinggi, maka produktivitas yang dihasilkan lebih tinggi dan upah atau pendapatan yang diterima lebih tinggi. Tenaga kerja yang lebih berpendidikan memperoleh pendapatan lebih tinggi dikarenakan suatu pendidikan mempertinggi kemampuan kerja dan kemampuan pekerja dapat menaikkan produktivitas.

---

<sup>10</sup> Sadono Sukirno, “*Mikroekonomi Teori Pengantar*”, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2008). Hal. 364-366.

d. Mobilitas pekerja, pendapatan dari suatu pekerjaan di berbagai wilayah dan didalam suatu wilayah tidak selalu sama. Salah satu faktor yang menimbulkan perbedaan tersebut yaitu ketidaksempurnaan dalam mobilitas tenaga kerja. Ketidaksempurnaan mobilitas pekerja ini disebabkan oleh faktor geografis dan institusional.

Sadono Sukirno juga menjelaskan Faktor-faktor pendapatan dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.<sup>11</sup>

a. Faktor Internal

- 1) Pendidikan: Tingkat pendidikan yang lebih tinggi dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan, sehingga meningkatkan pendapatan.
- 2) Keterampilan: Keterampilan yang relevan dengan pekerjaan dapat meningkatkan produktivitas dan pendapatan.
- 3) Pengalaman Kerja: Pengalaman kerja yang lebih banyak dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan, sehingga meningkatkan pendapatan.
- 4) Motivasi: Motivasi yang tinggi dapat meningkatkan produktivitas dan pendapatan.
- 5) Kemampuan Manajemen Waktu: Kemampuan manajemen waktu yang efektif dapat meningkatkan produktivitas dan pendapatan.

b. Faktor Eksternal

---

<sup>11</sup> Sadono Sukirno, “*Mikroekonomi Teori Pengantar*”, (Jakarta: PT Rajawali Pers 2016).

- 1) Kondisi Ekonomi: Kondisi ekonomi yang stabil dan berkembang dapat meningkatkan pendapatan.
- 2) Kebijakan Pemerintah: Kebijakan pemerintah yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan pendapatan dapat mempengaruhi pendapatan.
- 3) Teknologi: Perkembangan teknologi dapat meningkatkan produktivitas dan pendapatan.
- 4) Persaingan: Persaingan di pasar kerja dapat mempengaruhi pendapatan, terutama jika ada banyak pencari kerja yang kompeten.
- 5) Lokasi: Lokasi tempat tinggal dan bekerja dapat mempengaruhi pendapatan, terutama jika ada perbedaan biaya hidup dan kesempatan kerja di berbagai daerah.

## B. Tingkat Pendidikan

### 1. Pengertian Pendidikan

Pendidikan berada pada urutan pertama sebagai alat yang penting untuk kelangsungan hidup manusia dengan beragam kebutuhan yang harus dipenuhi.<sup>12</sup> Dalam pendidikan tidak hanya menambah pengetahuan, tetapi juga meningkatkan keterampilan kerja sehingga meningkatkan produktivitas kerja.<sup>13</sup> Todaro menjelaskan pendidikan dan latihan

---

<sup>12</sup> Hamdani, *Dasar dasar Kependidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h. 19.

<sup>13</sup> Payaman J. Simanjuntak, *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: FEUI, 2001), hal. 69.

dipandang sebagai suatu investasi di bidang sumberdaya manusia yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja yang ada.<sup>14</sup>

Berdasarkan Undang Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.<sup>15</sup>

Pendidikan dalam arti umum menjelaskan segala usaha dan perbuatan dari generasi tua untuk mengalihkan pengalamannya, pengetahuannya, dan keterampilannya kepada generasi muda untuk melakukan fungsi hidupnya dengan baik. Pendidikan adalah proses pengembangan kualitas pribadi individu. Maka dari itu pendidikan juga dapat dikatakan sebagai upaya persiapan tenaga kerja.<sup>16</sup> Pendidikan dalam konteks pembangunan sosial mempunyai fungsi sebagai pemerataan bangsa, penyamaan kesempatan, dan pengembangan potensi diri. Pendidikan diharapkan dapat memperkuat keutuhan, memberi kesempatan yang sama bagi setiap warga negara untuk berpartisipasi dalam

---

<sup>14</sup> Todaro, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, Edisi Keenam, (Jakarta: Gramedia, 2003). hal. 413.

<sup>15</sup> Undang Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional, pasal 1 ayat (1).

<sup>16</sup> Idris, Amiruddin, *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016).h.27.

pengembangan dan memungkinkan setiap warga negara untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal.<sup>17</sup>

Dari beberapa kutipan yang dijelaskan diatas, maka dapat digaris bawahi bahwa pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia, baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.<sup>18</sup>

## 2. Jenjang Pendidikan

Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan.<sup>19</sup> Menurut UU RI Nomor 20 tahun 2003 BAB V 13 ayat (1) pendidikan terdiri atas tiga jalur, yaitu pendidikan formal, nonformal, dan informal. Setiap jenjang pendidikan ini memiliki tujuan, antara lain:<sup>20</sup>

### a. Pendidikan Dasar

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang

<sup>17</sup> Sylvia Gusnimar, "Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Upah Minimum Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Di Provinsi Jambi", *skripsi*, 2020. h. 22.

<sup>18</sup> Pertiwi, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Di Daerah Istimewa Yogyakarta."..

<sup>19</sup> Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat (8).

<sup>20</sup> Dewi Rionita and Tika Widiastuti, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumsi Rumah Tangga Muslim Di Surabaya (Kaidah Konsumsi Islami Menurut Al-Haritsi)," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 6, no. 2 (2020): hal. 288.

sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) dan madrasah tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

b. Pendidikan Menengah

Pendidikan menengah merupakan lanjutan dari pendidikan dasar.

Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan kejuruan. Pendidikan menengah berbentuk sekolah menengah atas (SMA), madrasah aliyah (MA), sekolah menengah kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

c. Pendidikan Tinggi

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi diselenggarakan dengan sistem terbuka. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, dan sekolah tinggi.

Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan, terdiri dari:<sup>21</sup>

a. Pendidikan Formal

Pendidikan formal adalah pendidikan yang mempunyai bentuk atau organisasi tertentu, seperti terdapat disekolah atau universitas.

---

<sup>21</sup> Umar Tirtaraha, S. L. La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, h.264.

Jalur pendidikan yang diselenggarakan sekolah adalah pendidikan yang diselenggarakan melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sifat jalur pendidikan ini diatur berdasarkan ketentuan pemerintah, dan mempunyai keseragaman pola yang bersifat nasional.

b. Pendidikan Informal

Pendidikan informal adalah bentuk pendidikan yang berlangsung di luar sistem pendidikan formal dan nonformal. Pendidikan ini terjadi secara alami dalam kehidupan sehari-hari, tanpa perencanaan atau kurikulum yang terstruktur. Sumber utama pendidikan informal adalah lingkungan keluarga, teman, masyarakat, serta pengalaman pribadi. Misalnya, anak belajar berbicara, sopan santun, norma, nilai-nilai moral, dan keterampilan hidup dari orang tua dan lingkungan sekitarnya.

Pendidikan ini berlangsung tanpa organisasi, yakni tanpa orang tertentu yang diangkat atau ditunjuk, tanpa suatu program yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu. Pendidikan informal ini sangat penting bagi pembentukan kepribadian seseorang.

c. Pendidikan Nonformal

Pendidikan non formal meliputi usaha khusus yang diselenggarakan secara terorganisir agar generasi muda dan juga

orang dewasa yang tidak sepenuhnya berkesempatan mengikuti pendidikan sekolah dapat memiliki pengetahuan praktis dan keterampilan dasar yang mereka perlukan sebagai warga masyarakat yang produktif. Pendidikan non formal meliputi bidang masyarakat, keolahragaan, kepemudaan dan kebudayaan.

### **3. Faktor-faktor Pendidikan**

- a. Ideologi, semua manusia dilahirkan ke dunia memiliki hak yang sama khususnya hak untuk mendapatkan pendidikan, peningkatan dan pengetahuan.
- b. Sosial ekonomi, semakin tinggi tingkat sosial ekonomi memungkinkan seseorang mencapai tingkat pendidikan yang lebih tinggi.
- c. Sosial budaya, masih banyak orang tua yang kurang sadar akan pentingnya pendidikan formal bagi anaknya.
- d. Perkembangan IPTEK, menuntut selalu memperbarui pengetahuan dan keterampilan supaya negara kita tidak kalah dengan negara maju.
- e. Psikologi, konseptual pendidikan merupakan alat untuk mengembangkan kepribadian individu agar lebih bernilai. Pendidikan seseorang dapat ditempuh melalui beberapa jenjang pendidikan yang telah diatur oleh pemerintah yakni pendidikan dasar, pendidikan menengah dan perguruan tinggi.

## C. Produktivitas Kerja

### 1. Pengertian Produktivitas Kerja

Produktivitas kerja berasal dari bahasa Inggris, dari kata dasar *product:result, outcome* yang kemudian berkembang menjadi kata *productive*, yang berarti menghasilkan, dan *productivity: having the ability make or kreate, creative*. Jika diartikan kedalam Bahasa Indonesia maka menjadi produktivitas yang berarti kekuatan atau kemampuan untuk menghasilkan sesuatu.<sup>22</sup> Produktivitas merupakan bentuk dasar dari kata produksi berarti menghasilkan.<sup>23</sup> Kata produksi kemudian berkembang menjadi kata produkif berarti kemampuan menghasilkan. Keadaan seseorang yang produktif maka disebut dengan produktivitas. Produktivitas, daya produktif atau keproduktifan adalah istilah dalam produksi yang digunakan sebagai perbandingan antara keluaran dan masukan.<sup>24</sup>

Menurut Paul A. Samuelson dan William D. Nordhaus, produktivitas kerja merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan tingkat produksi dan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Produktivitas kerja didefinisikan sebagai output per jam kerja, dan produktivitas yang tinggi

---

<sup>22</sup> Anggraeni dan Irviani (2017), *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): hal.1689–99.

<sup>23</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*,(Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hal 1215.

<sup>24</sup> Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, “*KBBI Daring*”, Dalam <https://kbbi.web.id/produktivitas>. Diakses pada 27 Februari 2025.

memungkinkan suatu negara untuk menghasilkan lebih banyak barang dan jasa dengan jumlah jam kerja yang sama.<sup>25</sup>

Produktivitas kerja merupakan kegiatan produksi sebagai perbandingan antara *output* dan *input*. *Output* merupakan hasil dari kegiatan produksi yang dilakukan dan *input* sebagai sarana atau proses dalam menghasilkan *output* dari hasil melakukan kegiatan produksi.<sup>26</sup> Artinya jika produktivitas kerja yang tinggi akan mampu memberikan *output* yang lebih baik dan lebih banyak dari pada *input* yang diberikan. Dan juga sebaliknya, jika produktivitas kerja rendah, maka *output* yang dihasilkan biasanya menurun dari sebelumnya, yang mana hal ini tentu tidak sebanding dengan *input* yang diberikan.

Berdasarkan beberapa kutipan di atas, peneliti dapat menarik benang merahnya bahwa produktivitas kerja adalah sebagai perbandingan keluaran (*output*) dengan masukan (*input*). Dengan demikian, produktivitas kerja yaitu hasil yang dicapai oleh pekerja, sesuai dengan standar-standar, waktu, bahan, jumlah dan mutu yang ditetapkan. Produktivitas merupakan pendorong yang penting dalam menaikkan standar hidup seseorang. Peningkatan kualitas kerja juga yang dicerminkan oleh tingkat pendidikan rata-rata merupakan hal yang

---

<sup>25</sup> Paul A. Samuelson dan William D. Nordhaus. , “Ilmu Makro Ekonomi”. (Jakarta : Media Global Edukasi, 2004).

<sup>26</sup> Rokhmat Subagyo, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: Alim’s Publishing Jakarta, 2016), hal. 68.

semakin baik dan dapat memberikan dampak yang positif terhadap produktivitas tenaga kerja.<sup>27</sup>

## **2. Produktivitas Kerja dalam Islam**

Dalam pandangan islam produktivas kerja merupakan suatu hal yang penting agar dapat menciptakan suatu karya yang bermanfaat bagi umat manusia. Perbedaan pengertian produktivitas dalam pakar ekonomi didasarkan atas konsep dasar yang diyakini, pengamatan dan juga penelitian yang dilakukan dengan masyarakat sekitar, dan serta pendapat yang pernah dibaca. Makna produktivitas yang diyakini berdampak pada pengaplikasian dalam khidupan sehari-hari dan juga dalam kegiatan ekonomi yang dijalankan oleh setiap individu.<sup>28</sup>

Menurut pakar ekonomi syariah Al-Syaibani mengungkapkan bahwa usaha produktif yaitu usaha yang dilakukan untuk menghasilkan harta melalui cara yang diperbolehkan atau dihalalkan oleh syariat. Ekonomi islam sangat menganjurkan untuk melakukan aktivitas produktivitas dan dapat dikembangkan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas.<sup>29</sup>

Dalam islam bekerja dinilai sebagai kebaikan dan dianggap sebagai ibadah, sementara kemalasan dinilai sebagai keburukan. Oleh karena itu, produktif dalam bekerja juga termasuk dalam mencari ridho Allah. Dalam,

<sup>27</sup> Mulyadi, *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 64.

<sup>28</sup> Arnanda Aji Saputra, “Makna Produktivitas Sumber Daya Manusia ditinjau dari Sudut Pandang Syariah dan Konvensional”, (Diakses pada 11 April 2025, 02.25).

<sup>29</sup> Mohammad Syakir Imdad, “Pengaruh Modal, Produktivitas Dan Harga Jual Produksi Garam Terhadap Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Kelompok Tani Desa Tlogoharum Kecamatan Wedarijaka Kabupaten Pati” 3, no. 2 (2019): 1–104.

Al-Qur'an anjuran untuk bekerja banya di jelaskan salah satunya terdapat dalam Q.S At Taubah ayat 105 yang berbunyi:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَى عَالِمٍ  
الْغَيْبِ وَالشَّهَدَةِ فَيُنَبَّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: "Dan Katakanlah (Nabi Muhammad), "Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.", (At-Taubah/9:105)

Dalam ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa hal yang utama yaitu perintah untuk beramal dan bekerja. Yang diaksud beramal dalam hal ini yaitu pekerjaan, usaha, perbuatan dan aktif dalam menjalani hidup. Surat At Taubah ayat 105 diatas dapat menjadi motivasi dari Allah SWT agar seluruh umat muslim semangat dalam melakukan pekerjaan dan beramal. Umat islam juga diharapkan untuk harus bekerja dan berusaha selain daripada hanya beribadah saja. Secara umum, ayat ini membahas tentang motivasi amal dan etos kerja. Etos kerja merupakan semangat dan aktif dalam bekerja. Bekerja keras dengan optimal dalam islam juga memberikan manfaat di dunia dan juga diakhirat kelak.

Dalam ekonomi islam, produktivitas kerja termasuk dalam salah satu etos kerja yaitu Al-Mujahadah yang mempunyai arti kerja keras dan optimal. Para Ulama mendefinisikan Al Mujahadah dalam makna yang luas yaitu sebagai "istifragh ma fil wus 'i" yang mempunyai arti yaitu

mengerahkan segenap upaya dan kemampuan yang dimiliki dalam setiap melakukan pekerjaan supaya dapat dilakukan dengan baik.<sup>30</sup>

### **3. Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja**

Berikut merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja diantaranya:

- a. Motivasi
- b. Pendidikan
- c. Keterampilan
- d. Gizi dan Kesehatan
- e. Tingkat Penghasilan
- f. Lingkungan Kerja dan Iklim Kerja
- g. Teknologi
- h. Sarana Produksi
- i. Manajemen

### **4. Jenis Usaha Peningkatan Produktivitas Kerja**

Terdapat tiga macam usaha peningkatan produktivitas kerja, diantaranya yaitu sebagai berikut:<sup>31</sup>

- a. Jenis tradisional, mengemukakan bahwa untuk meningkatkan produktivitas kerja baik individu maupun organisasi agar memiliki gairah dalam bekerja yang meningkat yaitu dengan sistem tertentu kepada pekerja yang memiliki kinerja yang baik. Semakin baik

---

<sup>30</sup> Jurnal Madaniyah, Etos Kerja Dalam Perspkif As-Sunnah, Sekolah Tinggi, and Ilmu Tarbiyah, “Muntoha & Srifariyati,” 2 (2016): 276–304.

<sup>31</sup> Malayu, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakart: Bumi Aksara, 2003), hal. 24.

produktivitasnya, maka semakin besar juga pembalasan atas jasa maupun barang yang dihasilkannya.

- b. Jenis hubungan manusia, mengemukakan bahwa untuk meningkatkan produktivitas kerja seseorang agar memiliki semangat dalam bekerja dan meningkat yaitu dapat dilakukan dengan menggunakan kebutuhan sosial mereka dan membuat mereka merasa berguna dan penting.
- c. Jenis Sumber Daya Manusia (SDM), menjelaskan pekerja baik individu, kelompok maupun orgnisasi, dapat meningkatkan produktivitas kerja yang dimiliki, tidak hanya uang maupun barang atau keinginan akan kepuasan, tetapi juga kepuasan akan pencapaian dan peran ikut serta yang berarti. Tidak hanya merasa puas, namun karena muncul rasa tanggung jawab yang lebih luas untuk mengambil keputusan dalam menjalankan dan melaksanakan tugas-tugasnya.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan rumusan jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya dengan data yang dianalisis dalam kegiatan penelitian. Anggapan atau asumsi dari suatu hipotesis juga merupakan data, apabila digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan harus diuji dengan data hasil observasi.<sup>32</sup> Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 (5%) karena tingkat 5 persen digunakan untuk proyek penelitian. Tingkat signifikan dilambangkan dengan huruf  $\alpha$  atau kadang disebut tingkat risiko. Tingkat

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kombinasi* (mixed methods )cet 3, (Bandung: Alfabeta, 2016). h. 93.

risiko merupakan risiko menolak hipotesis nol ketika tingkat pendidikan ( $X_1$ ) produktivitas kerja ( $X_2$ ) hipotesisnya sesungguhnya benar.<sup>33</sup> Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Masyarakat Kota Metro, Lampung

Menurut Sadono Sukirno menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu investasi yang sangat berguna dalam pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Individu dengan pendidikan yang tinggi berbarengan dengan produktivitas yang baik maka cenderung menerima atau memperoleh pendapatan yang relatif lebih unggul dibandingkan dengan individu yang tidak berpendidikan, sehingga akan mempengaruhi kesejahteraan.<sup>34</sup> Pendidikan yang tinggi memungkinkan seseorang mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Pekerjaan yang lebih baik akan membuat seseorang memiliki pendapatan yang baik pula.<sup>35</sup>

Untuk mendukung pengembangan hipotesis ini didukung oleh Dedi Julianto dan Putri Anisa Utari (2018), yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan individu, dimana semakin tinggi tingkat pendidikan, tingkat pendapatan juga akan meningkat. Pekerja dengan pendidikan yang lebih rendah memiliki pendapatan yang lebih rendah dibanding pekerja yang

---

<sup>33</sup>Lind Marchal Wathen,*Teknik-teknik Statistika dalam Bisnis dan Ekonomi* Edisi 15, (Jakarta: Salemba Empat, 2014),h. 363

<sup>34</sup> Sukirno, *Makro Ekonomi*, (Jakarta,2006), 153.

<sup>35</sup> Rika Handayani, “Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Tenaga Kerja Indonesia (Tki ) Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu),” *Skripsi* 3, no. 2 (2018): 48.

mempunyai tingkat pendidikan lebih tinggi. Penelitian ini mendukung bahwa tingkat pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan seseorang.<sup>36</sup> Maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

$H_{a_1}$  : Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat Pendidikan ( $X_1$ ) terhadap pendapatan (Y) masyarakat Kota Mero

## 2. Pengaruh Produktivitas Kerja Terhadap Pendapatan Masyarakat Kota Mero, Lampung.

Paul A. Samuelson dan William D. Nordhaus yang menyatakan bahwa produktivitas kerja merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan tingkat produksi dan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Produktivitas yang tinggi memungkinkan suatu negara untuk menghasilkan lebih banyak barang dan jasa dengan jumlah jam kerja yang sama. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja antara lain modal fisik, teknologi, pendidikan dan pelatihan, serta inovasi. Dengan demikian, peningkatan produktivitas kerja dapat berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.<sup>37</sup>.

Untuk mendukung pengembangan hipotesis ini didukung oleh Vivi Nur Indah Sari (2018) yang menyatakan bahwa produktivitas kerja yang dihasilkan sangat berpengaruh terhadap pendapatan yang akan diterima oleh petani karena semakin tinggi produktivitas maka akan semakin banyak pula pendapatan yang akan diterima. Hasil produktivitas

<sup>36</sup> Julianto and Utari, "Analisa Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Individu Di Sumatera Barat."

<sup>37</sup> P.A Samuelson dan Nordhaus., "Ilmu Makro Ekonomi", (Jakarta,204).

dipengaruhi oleh jumlah produksi yang dihasilkan dan luas lahan yang digunakan. Semakin tinggi produksi maka semakin tinggi pula produktivitas yang dihasilkan. Penelitian ini mendukung bahwa produktivitas kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan seseorang.<sup>38</sup> Maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

$H_{a2}$  : Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara produktivitas kerja ( $X_2$ ) terhadap pendapatan (Y) masyarakat Kota Metro

### 3. Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Produktivitas Kerja Terhadap Pendapatan Masyarakat Kota Metro, Lampung.

Menurut Paul A. Samuelson dan William D. Nordhaus yang menyatakan bahwa setiap masyarakat atau individu memiliki jumlah pendapatan yang berbeda dikarenakan kemampuan atau keahlian masyarakat yang berbeda, perbedaan jabatan, perbedaan dalam tingkat pendidikan, produktivitas kerja, serta perbedaan dalam kehidupan masyarakat itu sendiri demi terciptanya suatu kesejahteraan untuk masyarakat.<sup>39</sup>

Untuk mendukung pengembangan hipotesis ini didukung oleh Ni Made Ayu Ratnasari dan Ni Nyoman Yuliarmi (2021) yang menyatakan bahwa produktivitas kerja merupakan tingkatan efisiensi dalam memproduksi barang dan jasa dan pendayagunaan secara terpadu sumber

---

<sup>38</sup> Sari, "Pengaruh Produktivitas Terhadap Petani Padi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Kecamatan Sukarme Kota Bandar Lampung)."

<sup>39</sup> P. A.Samuelson dan W.D Nordhaus, "Ilmu Makro Ekonomi". (Jakarta : Media Global Edukasi, 2004). h. 417

daya manusia dan keterampilan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja salah satunya adalah faktor pendidikan. Dengan bekal tingkat pendidikan yang cukup dan memadai diharapkan akan dapat memperbesar produktivitas kerja. Penduduk yang memiliki produktivitas kerja yang tinggi, akan meningkatkan pendapatan perkapitanya. Semakin besar pendapatan perkapita maka akan semakin besar juga kemungkinan daerah tersebut memiliki tingkat pembangunan dan pendapatan rata-rata penduduk yang tinggi.<sup>40</sup> Maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

$H_a_3$  : Diduga terdapat Terdapat pengaruh yang positif signifikan antara tingkat pendidikan ( $X_1$ ) dan produktivitas kerja ( $X_2$ ) terhadap pendapatan (Y) masyarakat Kota Metro, Lampung.

### E. Kerangka Berfikir

Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah tingkat pendidikan dan produktivitas kerja dalam mempengaruhi variabel dependen yaitu pendapatan masyarakat Kota Metro, Lampung. Perubahan tingkat pendidikan akan mempengaruhi pendapatan sseorang, semakin tinggi pendapatan maka akan mempengaruhi produktivitas tenaga kerja.

Tinggi rendahnya kualitas dari seorang tenaga kerja maka mempengaruhi kinerja tenaga kerja untuk meningkatkan hasil *output* dalam pekerjaan yang akan mempengaruhi produktivitas kerja. Sejalan dengan teori

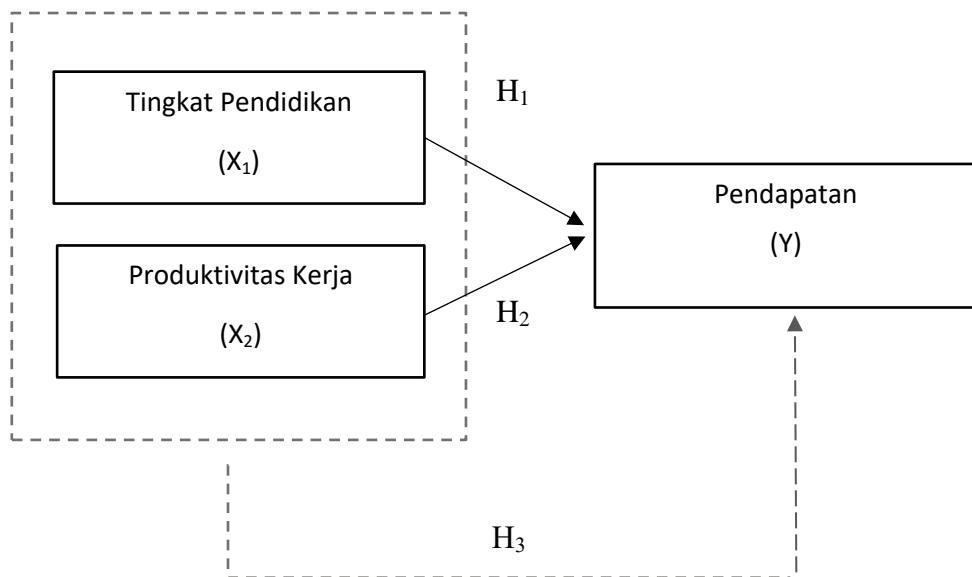
---

<sup>40</sup> Ratnasari and Yuliarni, "Pengaruh Produkt. Kerja Dan Tingkat Pendidik. Terhadap Pendapatan Perkapita Pendud. Di Kabupaten/Kota Provinsi Bali."

yang sudah disebutkan dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka dalam penelitian ini pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya tingkat pendidikan dan produktivitas tenaga kerja.

Selain itu, untuk meningkatkan pendapatan seseorang maupun masyarakat perlu dilakukan adanya penciptaan sumber daya manusia yang berkualitas yakni melalui pendidikan. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin tinggi pendapatan yang diterima dan dapat berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja. Dari uraian diatas, maka kerangka berfikir dituangkan dalam gambar berikut ini. Dimana variabel ( $X_1$ ) yaitu tingkat pendidikan dan variabel ( $X_2$ ) yaitu produktivitas kerja berpengaruh terhadap variabel (Y) yaitu pendapatan Masyarakat.

**Gambar 2.1  
Kerangka Berfikir**



Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang menjadi objek penelitian dimana pendapatan merupakan variabel terikat (Y). Sedangkan variabel bebas adalah tingkat pendidikan ( $X_1$ ) dan produktivitas kerja ( $X_2$ ).

(H<sub>1</sub>) adalah pengaruh X<sub>1</sub> terhadap Y, (H<sub>2</sub>) merupakan pengaruh antara X<sub>2</sub> terhadap Y, dan (H<sub>3</sub>) yaitu pengaruh antara X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> terhadap Y. Hubungan antara tingkat pendidikan dengan pendapatan adalah semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi pula tingkat produktivitas atau kinerja dan pendapatan berupa gaji atau upah juga akan dapat berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja, karena semakin tinggi produktivitas tenaga kerja maka semakin tinggi upah tenaga kerja atau gaji pendapatan pun semakin meningkat.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu metode untuk menjawab permasalahan penelitian yang berkaitan dengan data dalam bentuk angka dan program statistik.<sup>1</sup> Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bersifat objektif yang menggunakan teknik pengujian statistik mencakup pengumpulan data serta analisis data kuantitatif.<sup>2</sup> Metode ini juga harus menggunakan alat bantu kuantitatif berupa *software computer* dalam mengelola data tersebut. Dalam penelitian ini *Software computer* yang digunakan yaitu *IBM SPSS statistic 25*.

Sifat penelitian ini adalah asosiatif yakni, penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, mencari peran, pengaruh dan hubungan yang bersifat sebab akibat antara variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent).<sup>3</sup> Adapun variabel yang akan dihubungkan dalam penelitian ini adalah variabel yang terdiri dari Tingkat Pendidikan ( $X_1$ ) dan Produktivitas Kerja ( $X_2$ ) terhadap Pendapatan (Y) Masyarakat Kota Metro, Lampung.

---

<sup>1</sup> Wahidmurni, Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017), h. 1

<sup>2</sup> Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 81

<sup>3</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 52.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Metro, Lampung yang meliputi dari pedapatan yang diterima oleh masyarakat Kota Mertro, Lampung. Dengan variabel yang diteliti yakni variabel independen merupakan tingkat pendidikan dan variabel produktivitas kerja, serta variabel dependen yaitu variabel pendapatan masyarakat Kota Metro, Lampung. Alasan peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana tingkat pendidikan dan produktivitas kerja dapat mempengaruhi pendapatan masyarakat Kota Metro.

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin besar kemungkinan mereka untuk memiliki keterampilan dan pengetahuan yang lebih baik, sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja dan pendapatan. Dengan mengetahui pengaruh tingkat pendidikan dan produktivitas kerja terhadap pendapatan masyarakat Kota Metro, maka dari itu peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian di Kota Metro, Lampung.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti pada bulan Maret tahun 2025 hingga selesai, penelitian ini dilakukan di Kota Metro, Lampung dengan menggunakan variabel  $X_1$  Tingkat Pendidikan,  $X_2$  variabel Produktivitas Kerja, dan Y variabel Pendapatan Masyarakat.

### C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Definisi oprasional variabel diperlukan agar konsep dalam penelitian dapat diukur secara empiris dan bertujuan untuk menghindari dari penafsiran yang berbeda. Variabel penelitian yaitu suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Berikut dibawah ini merupakan definisi oprasiasi variabel dan pengukuran terkait dengan variabel independen dan dependen:

**Tabel 3.1  
Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Tingkat Pendidikan (X <sub>1</sub> )	pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan masyarakat bangsa dan negara. UUD No.20 Tahun 2003.	Penduduk bekerja berumur 15 tahun keatas berdasarkan tingkat kelulusan pendidikan menurut kegiatan seminggu lalu.	Rasio
Prduktivitas Kerja (X <sub>2</sub> )	Produktivitas kerja merupakan kegiatan produksi sebagai perbandingan antara <i>output</i> dan <i>input</i> . <i>Output</i> merupakan hasil dari kegiatan produksi yang dilakukan dan <i>input</i> sebagai sarana atau proses dalam menghasilkan <i>output</i> dari hasil melakukan kegiatan produksi. Subagiyo (2016)	Rasio <i>Output</i> terhadap <i>Input</i> , Kemampuan, dan Efisiensi.	Rasio
Pendapatan	Pendapatan adalah hasil yang	Pendapatan Per	Rasio

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 38.

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
(Y)	diterima seseorang dikarenakan melakukan suatu pekerjaan dan hasil yang diterima dapat berupa uang atau barang. Sukirno (2002)	Kapita, Rasio Gini dan Upah Minimum	

## D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Sumber Data

Data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Dimana, data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang diperoleh dari studi kepustakaan antara lain mencakup dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud penelitian dan sebagainya.<sup>5</sup>

Penelitian ini dilakukan di Kota Metro, Lampung melalui *website* resmi untuk memperoleh sumber data yang akurat dan dapat digunakan peneliti dalam menunjang penelitian ini. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data resmi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Metro. Data dikumpulkan dari dokumen mengenai Keadaan Pekerja dilihat dari perkembangan produktivitas kerja, PDRB Kota Metro menurut Lapangan Usaha dan raw data (data mentah), yang diperoleh dari

---

<sup>5</sup> Amirudin dan Zainudin Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 30

BPS (Badan Pusat Statistik) Indonesia dalam hal ini berpusat pada Kota Metro, Lampung.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, teknik dokumentasi sendiri yaitu teknik pengumpulan data berupa kumpulan-kumpulan data yang berbentuk dokumen, teknik pengumpulan data pada penelitian ini di ambil dari data sekunder yaitu berupa dari data Badan Pusat Statistik (BPS).

## **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan metode yang digunakan untuk meperoses data penelitian, teknik analisis data mencakup proses penggumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digunakan dalam membuat keputusan penelitian.<sup>6</sup> Penelitian ini diperoleh dari data langsung Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Metro, Lampung, yang kemudian data tersebut diolah dan dianalisis.

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik yaitu untuk mengetahui apakah terdapat masalah dalam data regresi. Uji asumsi klasik yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y). Untuk meyakinkan bahwa persamaan garis regresi yang diperoleh adalah linear dan dapat dipergunakan (valid). Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linear berganda terhadap hipotesis penelitian, maka

---

<sup>6</sup> Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, ed. 2 (Bandung: Alfabeta, 2019).

terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah yaitu sebagai berikut:

a. Uji normalitas

Uji normalitas adalah pengujian variabel independen dan dependen dengan menggunakan alat pengolah data ekometrika, yang dimana uji normalitas digunakan untuk menguji apakah persebaran data pada variabel tersebut normal, yang dimana data harus berada sejajar dengan garis regresi. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian dan sebaiknya dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model penelitian oleh karenanya analisis tentang distribusi secara normal merupakan analisis pendahuluan dan menjadi prasyarat apakah suatu teknik analisis statistika dapat digunakan untuk menguji hipotesis.

Penelitian ini menggunakan uji normalitas kolmogorov smirnov pada SPSS untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Jika  $Sig > 0,05$  maka data berdistribusi normal, begitupun sebaliknya jika  $Sig < 0,05$  maka data tidak terdistribusi secara normal<sup>7</sup>. Rumus untuk menentukan uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov adalah:

$$KD : 1,36 \frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}$$

---

<sup>7</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Spss Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers,2015), h. 52-56

Keterangan : KD = Jumlah Kolmgorov Smirnov yang dicari

n1 = Jumlah Sampel yang diperoleh

n2 = Jumlah Sampel yang diharapkan

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinieritas yakni situasi dimana terdapat korelasi atau hubungan linier antar variabel bebas sehingga variabel-variabel bebas tersebut tidak bersifat ortogonal. Variabel-variabel bebas yang bersifat ortogonal memiliki nilai korelasi nol diantara sesamanya. Adanya multikolinieritas menyebabkan nilai dari koefisien-koefisien regresi tidak dapat ditaksir, sehingga dapat menyesatkan interpretasi dan nilai standar error setiap koefisien regresi menjadi tak terhingga sehingga tingkat signifikansi variabel bebasnya buruk. Rumus untuk menentukan uji multikolinieritas dengan Variance Inflation Factor (VIF) adalah:

$$VIF = \frac{1}{(1-R_j^2)} \text{ dan } tol = 1 / (1-R_j^2)$$

Keterangan: VIF = Variance Inflation Factor

Tol = Tolerance Variabel Bebas

R = Koefisien korelasi variabel bebas

Ciri-ciri suatu persamaan regresi mengandung multikolinieritas adalah:<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Agus Tri Basuki, *Analisis Regresi dalam penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016,) h. 62

- 1) Nilai standar errornya memiliki nilai yang tak terhingga atau cukup besar.
  - 2) Nilai koefisien determinasi  $R^2$  tinggi tetapi variabel bebas banyak yang tidak signifikan.
  - 3) Nilai VIF (*Variance Inflation Factors*)  $> 10$ .
- c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena gangguan varian yang berbeda antar observasi satu ke observasi lain. Uji heteroskedastisitas ditujukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan *residual* satu pengamatan yang lain. Jika *variance* dan *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Cara untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas yaitu jika signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menentukan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser yaitu:

$$e_i = \alpha + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + \dots + \beta_k X_{ki} + u_i$$

Keterangan :  $e_i$  = nilai absolut residual model regresi utama

$\alpha$  = konstanta

$X_{1i}, X_{2i}, \dots, X_{ki}$  = variabel independen

$\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_k$  = koefisien regresi

$u_i$  = faktor kesalahan (*error term*)

d. Uji autokorelasi

Uji Autokolerasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara *residual* pada suatu pengamatan lain model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Model regresi data yang baik yaitu model regresi yang bebas dari autokorelasi, uji autokorelasi sendiri dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW), dengan kriteria jika nilai Durbin Watson terletak diantara  $d_u$  sampai  $(4-d_u)$  maka dapat dikatakan tidak terjadi permasalahan autokorelasi.<sup>9</sup> Rumus uji Durbin Watson sebagai berikut:

$$d = \frac{\sum(e_n - e_{n-1})^2}{\sum e^2}$$

Keterangan :  $d$  = nilai *Durbin-Watson*

$e$  = residual

n = sampel

## 2. Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda (*Multiple Regression Analysis*). Dalam regresi berganda variabel tergantung dipengaruhi oleh dua atau lebih variabel bebas, di samping juga terdapat pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti (e). Penelitian ini dilandaskan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel dependen untuk menyatakan ada atau

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, h. 60

tidaknya hubungan antara variabel X dan Y, dan jika ada, bagaimanakah arah hubungan dan seberapa besar hubungan tersebut. Persamaan umum regresi linear berganda adalah :

$$(\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e)$$

- ( $\hat{Y}$ ) = Variabel dependen (Pendapatan Masyarakat).
- ( $\alpha$ ) = Konstanta.
- ( $\beta_1, \beta_2$ ) = Koefisien Regresi yang mengukur pengaruh variabel independen
- ( $X_1, X_2$ ) = Variabel Independen (tingkat pendidikan, produktivitas kerja)
- e = Standar Error

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan hipotesis diterima atau ditolak, yang terdiri dari uji simultan (uji F-hitung) , uji parsial (uji t) , dan koefisien determinasi.

#### a. Uji t (Parsial)

Uji t ini dilakukan dengan cara pengujian terhadap variabel-variabel independen secara parsial (individu), digunakan untuk mengetahui signifikansi dan pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen, dengan menganggap variabel lain bersifat konstanta. untuk mengetahui signifikansi data dilihat pada

tabel koefisien.<sup>10</sup> Pengambilan keputusannya dengan Jika nilai sig < 0.05, maka hasilnya signifikan, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Penelitian ini menggunakan uji t pada SPSS. Uji t dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ ,

Rumus  $t_{hitung}$  yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{b_i - \beta_i}{SE(b_i)}$$

Keterangan :  $t$  = nilai t hitung

$b_i$  = koefisien regresi hasil estimasi sampel

$\beta_i$  = nilai parameter populasi ( 0 dalam uji hipotesis)

$SE(b_i)$  = Standar error dari koefisien regresi  $b_i$

#### b. Uji F (Simultan)

Uji F ini dilakukan dengan cara pengujian terhadap variabel-variabel independen secara bersama-sama yang dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>11</sup> Peneliti menggunakan uji simultan (F) dengan menggunakan probabilitas dengan tingkat keyakinan nilai  $\alpha$  (5%) pada tingkat derajat 5%. Untuk menentukan uji F dengan rumus:

---

<sup>10</sup> Sugiono, „Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&B”, h.. 163

<sup>11</sup> Nur Samsiah, “Pengaruh Investasi, Upah Minimum Provinsi Dan Belanja Pemerintah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Pengolahan Di Provinsi Sulawesi Selatan,” *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Universitas Islam Negeri Alauddin: Makassar, 2016, 65.

$$F = \frac{\left(\frac{R^2}{k-1}\right)}{\left(\frac{1-R^2}{n-k}\right)}$$

Keterangan : F = nilai F hitung

R<sup>2</sup> = koefisien determinasi

k = jumlah variabel (termasuk konstanta)

n = jumlah observasi (sampel)

Pengambilan kesimpulanya adalah dengan melihat nilai sig α (5%)

dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika F<sub>hitung</sub> > F<sub>tabel</sub> maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima
- 2) Jika F<sub>hitung</sub> < F<sub>tabel</sub> maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak

### c. Uji Koefisien Determinan (r<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (r<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefesien determinasi yaitu untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen (upah minimum dan tingkat pendidikan) terhadap variabel dependen (penyerapan tenaga kerja).<sup>12</sup>

Nilai r<sup>2</sup> menunjukkan besarnya variabel-variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Nilai r<sup>2</sup> berkisar antara 0 sampai dengan 1 ( $0 \leq r^2 \leq 1$ ). Semakin mendekati angka satu (1) untuk nilai r<sup>2</sup>, maka semakin baik variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel-variabel independen. Sebaliknya, semakin mendekati angka nol (0) untuk nilai r<sup>2</sup>, maka semakin kurang baik

---

<sup>12</sup> Rasul, Agung Abdul. "Praktikum Statistika Ekonomi Dan Bisnis." *Mitra Wacana Media* (2010). h. 136.

variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen.<sup>13</sup> Rumus untuk menentukan nilai  $r^2$  adalah:

$$r^2 = \frac{(b_1 \sum x_1 y) + (b_2 \sum x_2 y)}{\sum y^2}$$

Keterangan :  $r^2$  = koefisien determinasi berganda

$b_1, b_2$  = koefisien regresi

$X_1, X_2$  = variabel independent

$Y$  = variabel dependen

Apabila  $r^2$  bernilai 0, maka dalam model persamaan regresi yang terbentuk, variasie variable tak bebas Y tidak sedikit pun dapat dijelaskan oleh variasi variable-variable bebas  $X_1$ , dan  $X_2$ . Apabila  $r^2$  bernilai satu, maka dalam model persamaan regresi yang terbentuk, variable tak bebas Y secara sempurna dapat dijelaskan oleh variasi variabel variable bebas  $X_1$ , dan  $X_2$

---

<sup>13</sup> Damodar Gujarati, “Dasar Dasar Ekonometrika”, (Jilid 2, Edisi 3. Jakarta: Erlangga, 2009).

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Objek Penelitian**

Kota Metro merupakan salah satu kota administratif yang terletak di Provinsi Lampung dan menempati posisi strategis baik dalam segi geografis maupun sosial ekonomi. Kota Metro juga ditetapkan sebagai Pusat Kegiatan Wilayah (PKW) dibandingkan dengan wilayah di sekitarnya karena memiliki potensi dan kondisi yang besar, serta didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.<sup>1</sup> Berdasarkan tingkat kelulusan Pendidikan yang di tamatkan, mayoritas Pendidikan yang ditempuh adalah Sekolah Menengah Atas (SMA). Berdasarkan data dalam Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2024, Kota Metro memiliki luas wilayah sebesar 68,74 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk sebesar 182.293. Kepadatan penduduk di Kota Metro pada tahun 2024 mencapai lebih dari 2.400 jiwa/km<sup>2</sup>. Terdapat lima kecamatan di Kota Metro dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Metro Pusat yaitu mencapai 4.703 jiwa/km<sup>2</sup>. Jumlah penduduk terbesar yang ada di Kota Metro yaitu berada di kecamatan Metro Pusat dengan presentase sebesar 31,09% dari keseluruhan jumlah penduduk di Kota Metro.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Adinda, Sutiyoso, and Rahman, “Peran Dan Fungsi Kota Metro Sebagai Salah Satu Pusat Pertumbuhan Di Provinsi Lampung Terhadap Daerah Sekitar.”

<sup>2</sup> *Kota Metro Dalam Angka\_2025*. Badan Pusat Staistik Kota Metro 2025.

## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder periode 2015-2024 untuk menganalisis pengaruh tingkat Pendidikan dan produktivitas kerja terhadap pendapatan masyarakat . Berdasarkan data penelitian pada model regresi yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, terdapat tiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel tingkat pendidikan, produktivitas kerja, dan pendapatan masyarakat. Obyek dari penelitian ini yaitu seluruh wilayah Kota Metro, Lampung dari badan pusat statistic (BPS) Kota Metro yang dapat di akses pada website: [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id). Penelitian ini menggunakan analisis regresi dengan program aplikasi olah data SPSS versi 25. Berikut merupakan hasil analisis data dengan menggunakan data tingkat pendidikan, produktivitas kerja, dan pendapatan masyarakat di Kota Metro, Lampung pada periode tahun 2015-2024 :

**Tabel 4.1**  
**Hasil Analisis Data Tingkat Pendidikan, Produktivitas Kerja Dan Pendapatan Masyarakat Kota Metro, Lampung 2015-2024.**

Tahun	Tingkat Pendidikan	Produktivitas Kerja	Pendapatan Masyarakat
2015	89.26	49.72	4.437.93
2016	94.53	52.87	4.997.83
2017	99.21	55.26	5.481.69
2018	92.29	63.85	5.892.68
2019	81.90	77.18	6.320.91
2020	94.62	66.44	6.289.54
2021	84.56	74.38	6.289.54
2022	88.64	82.44	7.224.29
2023	87.63	89.76	7.865.46
2024	90.12	94.11	8.480.49

*Sumber:* Badan Pusat Statistik 2015-2024

## B. Analisis Data Hasil

### 1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data yang digunakan telah memenuhi syarat statistik. Uji asumsi klasik disajikan sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi variabel berdistribusi normal atau tidak. Pengujian penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Data dapat dikatakan normal dengan ketentuan yaitu Jika  $\text{sig} > 0,05$  data berdistribusi normal dan jika  $\text{sig} < 0,05$  data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2  
Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		<b>Unstandardized Residual</b>
<b>N</b>		10
<b>Normal Parameters<sup>a,b</sup></b>	<b>Mean</b>	.0000000
	<b>Std. Deviation</b>	45.25426659
<b>Most Extreme Differences</b>	<b>Absolute</b>	.192
	<b>Positive</b>	.122
	<b>Negative</b>	-.192
<b>Test Statistic</b>		.192
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		.200 <sup>c,d</sup>
<b>Test distribution is Normal.</b>		

Sumber : Data Diolah SPSS 25

Berdasarkan hasil dari uji *Kolmogorov-Smirnov* yang terdapat pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$  maka hal ini membuktikan bahwa dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinieritas

Model regresi dikatakan baik apabila tidak terdapat korelasi diantara variabel bebasnya (multikolinieritas). Cara mengidentifikasi tidak adanya multikolinieritas adalah Jika nilai *tolerance*  $> 0,100$  dan jika nilai VIF  $< 10,00$ . Terdapat Multikolinieritas jika toleransi  $< 0,1$  atau VIF  $> 10$ . Berikut hasil dari uji multikolinieritas :

**Tabel 4.3  
Hasil Uji Multikolinieritas**

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>	
<b>Model</b>		<b>Collinearity Statistics</b>	
		<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>
1	Tingkat Pendidikan	.725	1.378
	Produktivitas Kerja	.725	1.378
a. Dependen Variabel Pendapatan Masyarakat			

*Sumber* : Data Diolah SPSS 25

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* sebesar  $0,725 > 0,100$  dan nilai VIF sebesar  $1,378 < 10,00$ . Dengan demikian, seluruh variabel independen dinyatakan bebas dari gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan *residual* pengamatan dengan lainnya. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji glejser yaitu, dengan cara meregresikan *absolute residual* terhadap variabel independen dengan nilai sig > 0.05. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas (Uji Glejser):

**Tabel 4.4  
Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-130.000	175.299		.482
	Tingkat Pendidikan	1.813	1.679	.436	.316
	Produktivitas Kerja	.060	.552	.044	.917

a. Dependen Variabel: ABS\_RES

Sumber: Data Diolah SPSS 25

Berdasarkan tabel hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.4, diketahui bahwa sig > 0.05. Variabel X<sub>1</sub> (tingkat pendidikan) sebesar 0.316 dan variabel X<sub>2</sub> (produktivitas kerja) sebesar 0.917, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antara *residual* pada periode t dengan *residual* periode sebelumnya (t-1). Model regresi data yang baik yaitu model regresi yang bebas dari autokorelasi, Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan melihat nilai *Durbin-Watson* (DW) yang ditampilkan pada tabel Model Summary di SPSS, yang dibandingkan dengan nilai batas bawah ( $d_L$ ) dan batas atas ( $d_U$ ) dari tabel *Durbin-Watson*, berdasarkan jumlah observasi (n) dan jumlah variabel independen (k). Berikut hasil dari uji autokorelasi :

**Tabel 4.5  
Hasil Uji Autokorelasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.999 <sup>a</sup>	.999	.998	51.31352	2.298
a. Prediktor: (Constan), Produktivitas Kerja, Tingkat Pendidikan					
b. Dependen Variabel: Pendapatan Masyarakat					

Sumber: Data Diolah SPSS 25

Berdasarkan hasil output, nilai Durbin-Watson (DW) yang diperoleh adalah 2,298. Mengacu pada tabel Durbin-Watson untuk  $k = 2$  dan  $n = 10$ , nilai  $D_u$  adalah 1,06413 dan nilai  $(4 - D_u)$  adalah 2,3587. Karena nilai DW (2,298) berada di antara  $D_u$  (1,06413) dan  $(4 - D_u)$  (2,3587), maka dari itu hasil dari uji autokorelasi menyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan terbebas dari autokorelasi.

## 2. Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda (*Multiple Regression Analysis*). Dalam regresi berganda variabel tergantung dipengaruhi oleh dua atau lebih variabel bebas, di samping juga terdapat pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti (e). Penelitian ini dilandaskan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel dependen untuk menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara variabel X dan Y, dan jika ada, bagaimanakah arah hubungan dan seberapa besar hubungan tersebut. Analisis regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Regresi berganda sering kali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu  $X_1$  dan  $X_2$ , maka bentuk persamaan regresinya adalah ( $\hat{Y} = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + e$  ).

**Tabel 4.6**  
**Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-6009.642	410.897		.000	
	Tingkat Pendidikan	66.469	3.935	.271	16.891	.000
	Produktivitas Kerja	89.760	1.294	1.114	69.341	.000

a. Dependen Variabel: Pendapatan Masyarakat

Sumber : Data diolah SPSS 25

Dari hasil tabel diatas diketahui bahwa hasil persamaan uji regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

Nilai konstanta ( $\alpha$ ) yang diperoleh sebesar -6009.642 yang bernilai negatif maka dapat diartikan variabel independen tingkat pendidikan dan produktivitas kerja mengalami penurunan 1 satuan secara merata, maka akan mempengaruhi pendapatan masyarakat sebesar -6009.642.

- a. Nilai koefisien regresi variabel  $X_1$  tingkat pendidikan bernilai positif sebesar 66.469. Apabila variabel tingkat pendidikan mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka akan mempengaruhi pendapatan masyarakat yang meningkat sebesar 66.469, nilai koefisien yang positif dapat diartikan bahwa variabel  $X_1$  tingkat pendidikan memiliki nilai yang positif terhadap pendapatan masyarakat, meningkatnya tingkat pendidikan akan meningkatkan pendapatan masyarakat di Kota Metro, lampung.
- b. Nilai koefisien regresi variabel  $X_2$  produktivitas kerja bernilai positif sebesar 89.760. Apabila produktivitas kerja mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka akan mempengaruhi peningkatan sebesar 89.760 pada pendapatan masyarakat. Koefisien yang bernilai positif dapat diartikan bahwa variabel  $X_2$  produktivitas kerja memiliki nilai yang positif terhadap pendapatan masyarakat, meningkatnya produktivitas kerja akan meningkatkan pendapatan masyarakat di Kota Metro, lampung.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh suatu variabel bebas secara parsial mempengaruhi variabel terikat. Uji t juga digunakan untuk membuat keputusan apakah hipotesis terbukti atau tidak, dimana tingkat signifikan yang digunakan yaitu 5 % atau dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.894 diperoleh dari  $df = n-k-1 = 10-2-1 = 7$  (dengan n sebagai jumlah sampel dan k sebagai variabel bebas). Besaran nilai t diperoleh dari tabel *coefficients* pada output SPSS. Adapun tabel *coefficients* disajikan sebagai berikut :

**Tabel 4.7  
Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient s	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	- 6009.64 2	410.897		-14.626 .000
	Tingkat Pendidikan	66.469	3.935	.271	16.891 .000
	Produktivitas Kerja	89.760	1.294	1.114	69.341 .000

a. Dependen Variabel: Pendapatan Masyarakat

Sumber : Data diolah SPSS 25

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada tabel 4.7 dapat diketahui:

- Pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan masyarakat: perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  menunjukkan hasil  $16.891 > 1.894$

dengan nilai signifikansinya  $0,00 < 0,05$ . oleh karena itu tingkat pendidikan ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan masyarakat (Y). Hipotesis untuk variabel tingkat pendidikan pada penelitian ini yaitu :

$H_{a1}$  : Variabel tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat di Kota Metro, Lampung.

Dengan ketentuan :

Jika nilai singnifikansi  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak

Jika nilai singnifikansi  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima.

Berdasarkan hasil ketentuan diatas dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan menolak  $H_0$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif singnifikan terhadap pendapatan masyarakat di Kota Metro, Lampung.

2. Pengaruh produktivitas kerja terhadap pendapatan masyarakat: perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  menunjukan hasil  $69,341 > 1,894$  dengan nilai signifikansinya  $0,00 < 0,05$ . oleh karena itu produktivitas kerja ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan masyarakat (Y). Hipotesis untuk variabel produktivitas kerja pada penelitian ini yaitu :

$H_{a2}$  : Variabel produktivitas kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat di Kota Metro, Lampung.

Dengan ketentuan :

Jika nilai singnifikansi  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak

Jika nilai singnifikansi  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima.

Berdasarkan hasil ketentuan diatas dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan menolak  $H_0$ . Maka dapat disimpulkan bahwa produktivitas kerja berpengaruh positif singnifikan terhadap pendapatan masyarakat di Kota Metro, Lampung

Nilai signifikansi tingkat pendidikan ( $X_1$ ) yaitu 0.000 dan ( $X_2$ ) 0.000 yang berarti lebih kecil dari nilai alpa yang ditetapkan sebesar 0.05. Berdasarkan kriteria uji t diatas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pendidikan ( $X_1$ ) dan produktivitas kerja ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat ( $Y$ ).

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik-F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) untuk menguji apakah model regresi yang dibuat adalah signifikan atau tidak. Jika model signifikan, maka model tersebut bisa digunakan untuk prediksi atau peramalan. Sebaliknya, jika tidak signifikan maka model regresi tidak bisa digunakan untuk peramalan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat singnifikansi sebesar 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Besaran nilai hasil uji F diperoleh dari tabel uji F output SPSS, sebagai berikut :

**Tabel 4.8****Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14032370.229	2	7016185.114	2664.634	.000 <sup>b</sup>
	Residual	18431.538	7	2633.077		
	Total	14050801.766	9			

a. Dependen Variabel: Pendapatan Masyarakat

b. Prediktor: (Constan), Produktivitas Kerja, Tingkat Pendidikan

Sumber : SPSS Data Diolah

Berdasarkan hasil uji F (Simultan) yang ditunjukan pada tabel 4.8, diketahui bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 2664.634 sedangkan nilai  $F_{tabel}$  dengan sebesar 5.59 ( $2664.634 > 5.59$ ). jika dibandingkan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Adapun kriteria uji f sebagai berikut : Jika nilai sig < 0.05, maka hasilnya signifikan, artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan kriteria tersebut maka disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, semakin tinggi tingkat pendidikan dan semakin optimal produktivitas kerja, maka semakin meningkatkan pendapatan masyarakat di Kota Metro, Lampung.

Berdasarkan tabel diatas, dapat ketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0.000 yang berarti lebih kecil dari nilai alpa yang ditetapkan sebesar 0.05. Adapun kriteria uji f sebagai berikut :

Jika nilai sig < 0.05, maka hasilnya signifikan, artinya variabel independen secara Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan kriteria tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel Tingkat Pendidikan ( $X_1$ ) dan Produktivitas Kerja ( $X_2$ ) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Pendapatan Masyarakat (Y).

#### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $r^2$ ) digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Apabila nilai *Adjusted r<sup>2</sup>* bernilai negatif, maka dianggap tidak mampu menjelaskan variasi tersebut atau setara dengan nol. Sebaliknya, nilai *Adjusted r<sup>2</sup>* yang mendekati satu menunjukkan variabel independen dalam model hampir sepenuhnya mampu memprediksi variabel dependen, adapun hasilnya sebagai berikut :

**Tabel 4.9  
Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $r^2$ )**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.999 <sup>a</sup>	.999	.998	51.31352
a. Prediktor: (Constan), Produktivitas Kerja, Tingkat Pendidikan				

Sumber : SPSS Data Diolah

Hasil uji menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,998, yang berarti bahwa 99,8% variasi dalam pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen, Tingkat Pendidikan, dan produktivitas kerja. Nilai ini mengindikasikan bahwa model memiliki kemampuan prediktif yang sangat baik. Sisa 0,1% variasi lainnya dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model.

### C. Pembahasan

#### 1. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Masyarakat Kota Metro, Lampung

Tingkat pendidikan merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai dan menggambarkan capaian serta kualitas pendidikan dalam satu populasi atau wilayah. Pendidikan adalah salah satu upaya yang dapat dilakukan agar kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) meningkat. Melalui pendidikan, pengetahuan seseorang akan bertambah seiring dengan berjalannya waktu yang akan bermanfaat untuk mempelajari keterampilan dan kelak dapat berguna di dunia kerja.<sup>3</sup>

Selanjutnya keadaan ini mewujudkan hubungan yang positif antara taraf hidup pendidikan dengan pendapatan. Semakin tinggi pencapaian taraf pendidikan maka peningkatan daya pengeluaran, kemahiran, cara berfikir dan kecakapan akan meningkatkan upah atau pendapatan seseorang.

---

<sup>3</sup> Badan Pusat Statistik, 2017.

Hasil analisis diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada pengaruh variabel tingkat pendidikan terhadap variabel pendapatan masyarakat di Kota Metro, Lampung. Hasil analisis tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Sadono Sukirno yang menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu investasi yang sangat berguna dalam pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Individu dengan pendidikan yang tinggi berbarengan dengan produktivitas yang baik maka cenderung menerima atau memperoleh pendapatan yang relatif lebih unggul dibandingkan dengan individu yang tidak berpendidikan, sehingga akan mempengaruhi kesejahteraan.<sup>4</sup>

Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan pada tingkat pendidikan dapat membentuk suatu peluang yang memperbesar pendapatan. Seseorang yang memiliki pendidikan tinggi tentunya akan memilih pekerjaan sesuai dengan keterampilan yang dimiliki agar mampu melaksanakan pekerjaan tersebut dan memperoleh hasil yang maksimal.<sup>5</sup>

Temuan ini memperkuat penelitian yang telah dilakukan oleh Dedi Julianto dan Putri Anisa Utari (2018), yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan individu, dimana semakin tinggi tingkat pendidikan, tingkat pendapatan juga akan meningkat. Pekerja dengan pendidikan yang lebih rendah memiliki pendapatan yang lebih rendah dibanding pekerja yang mempunyai tingkat pendidikan lebih tinggi. Penelitian ini mendukung bahwa tingkat

---

<sup>4</sup> Sukirno, *Makro Ekonomi*, (Jakarta,2006), 153.

<sup>5</sup> Widyastuti, "Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja Dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah Tahun 2009."

pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan seseorang.<sup>6</sup>

## **2. Pengaruh Produktivitas Kerja Terhadap Pendapatan Masyarakat Kota Metro, Lampung**

Produktivitas kerja adalah bagaimana menghasilkan atau meningkatkan hasil barang dan jasa setinggi mungkin dengan memanfaatkan sumber daya yang ada secara efisien. Produktivitas tenaga kerja merupakan suatu ukuran sampai sejauh mana manusia atau angkatan kerja dipergunakan dengan baik dalam suatu proses produksi untuk mewujudkan hasil (output) yang diinginkan.<sup>7</sup>

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada pengaruh variabel produktivitas kerja terhadap variabel pendapatan masyarakat di Kota Metro, Lampung. Hasil analisis tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Paul A. Samuelson dan William D. Nordhaus yang menyatakan bahwa produktivitas kerja merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan tingkat produksi dan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Produktivitas yang tinggi memungkinkan suatu negara untuk menghasilkan lebih banyak barang dan jasa dengan jumlah jam kerja yang sama. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja antara lain modal fisik, teknologi, pendidikan dan pelatihan, serta inovasi. Dengan demikian, peningkatan

---

<sup>6</sup> Julianto and Utari, "Analisa Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Individu Di Sumatera Barat."

<sup>7</sup> Ardian, "Pengaruh Upah Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pada Industri Besar Dan Industri Sedang Di Provinsi Banten."

produktivitas kerja dapat berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.<sup>8</sup>

Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan pada produktivitas kerja yaitu hasil yang dicapai oleh pekerja, sesuai dengan standar-standar, waktu, bahan, jumlah dan mutu yang ditetapkan. Produktivitas kerja merupakan pendorong yang penting dalam menaikkan standar hidup seseorang. Peningkatan kualitas kerja juga yang dicerminkan oleh tingkat pendidikan rata-rata merupakan hal yang semakin baik dan dapat memberikan dampak yang positif terhadap produktivitas tenaga kerja.<sup>9</sup>

Temuan ini memperkuat penelitian yang telah dilakukan oleh Vivi Nur Indah Sari (2018) yang menyatakan bahwa produktivitas kerja yang dihasilkan sangat berpengaruh terhadap pendapatan yang akan diterima oleh petani karena semakin tinggi produktivitas maka akan semakin banyak pula pendapatan yang akan diterima. Hasil produktivitas dipengaruhi oleh jumlah produksi yang dihasilkan dan luas lahan yang digunakan. Semakin tinggi produksi maka semakin tinggi pula produktivitas yang dihasilkan. Penelitian ini mendukung bahwa produktivitas kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan seseorang.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> P.A Samuelson dan Nordhaus., “*Ilmu Makro Ekonomi*”, (Jakarta,204).

<sup>9</sup> Mulyadi, *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Jakarta, 2003), 64.

<sup>10</sup> Sari, “Pengaruh Produktivitas Terhadap Petani Padi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Kecamatan Sukarme Kota Bandar Lampung).”

### **3. Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Produktivitas Kerja Terhadap Pendapatan Masyarakat Kota Metro, Lampung**

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan produktivitas kerja seseorang. Dengan pendidikan yang baik, keterampilan yang dimiliki memungkinkan mereka untuk bekerja lebih efektif dan meningkatkan efisiensi dalam menyelesaikan tugas. Pendidikan juga mendorong sikap profesionalisme dan etos kerja yang baik, yang berkontribusi pada peningkatan kinerja individu maupun produktivitas secara keseluruhan. Produktivitas kerja memiliki hubungan langsung dengan pendapatan seseorang. Semakin tinggi produktivitas seseorang, semakin besar kontribusinya terhadap perusahaan atau industri tempatnya bekerja, yang pada akhirnya meningkatkan peluang untuk memperoleh kompensasi yang lebih besar. Sebaliknya, produktivitas yang rendah dapat berpengaruh pada stabilitas pendapatan, karena kurangnya hasil kerja yang optimal dapat mengurangi nilai seseorang di pasar tenaga kerja.<sup>11</sup>

Hasil analisis menunjukkan bahwa bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada pengaruh variabel tingkat pendidikan dan produktivitas kerja terhadap variabel pendapatan masyarakat di Kota Metro, Lampung. Hasil analisis tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Paul A. Samuelson dan William D. Nordhaus yang menyatakan bahwa setiap masyarakat atau individu memiliki jumlah pendapatan yang berbeda dikarenakan kemampuan atau keahlian

---

<sup>11</sup> T. Adhadika, and A. Pujiyono, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Pengolahan Di Kota Semarang ( Studi Kecamatan Tembalang Dan Kecamatan Gunungpati )," Diponegoro *Journal of Economics*,2014.

masyarakat yang berbeda, perbedaan jabatan, perbedaan dalam tingkat pendidikan, produktivitas kerja, serta perbedaan dalam kehidupan masyarakat itu sendiri demi terciptanya suatu kesejahteraan untuk masyarakat.<sup>12</sup>

Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat pendidikan dan produktivitas kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan seseorang. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin besar kemungkinan mereka untuk mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi. Pendidikan yang lebih tinggi seringkali membuka peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dan gaji yang lebih tinggi. Hal ini karena pendidikan yang lebih tinggi dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan seseorang, sehingga mereka dapat menyelesaikan tugas-tugas dengan lebih efektif dan efisien.

Temuan ini memperkuat penelitian yang telah dilakukan oleh Ni Made Ayu Ratnasari dan Ni Nyoman Yuliarmi (2021) yang menyatakan bahwa produktivitas kerja merupakan tingkatan efisiensi dalam memproduksi barang dan jasa dan pendayagunaan secara terpadu sumber daya manusia dan keterampilan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja salah satunya adalah faktor pendidikan. Dengan bekal tingkat pendidikan yang cukup dan memadai diharapkan akan dapat memperbesar produktivitas kerja. Penduduk yang memiliki produktivitas kerja yang tinggi, akan meningkatkan pendapatan perkapitanya. Semakin

---

<sup>12</sup> P. A.Samuelson dan W.D Nordhaus, “Ilmu Makro Ekonomi”. (Jakarta : Media Global Edukasi, 2004). h. 417

besar pendapatan perkapita maka akan semakin besar juga kemungkinan daerah tersebut memiliki tingkat pembangunan dan pendapatan rata-rata penduduk yang tinggi.<sup>13</sup>

4. Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Produktivitas Kerja Terhadap Pendapatan Masyarakat Kota Metro, Lampung berdasarkan perspektif ekonomi islam.

Dalam perspektif ekonomi islam, tingkat Pendidikan dan produktivitas kerja memiliki pengaruh yang saling berkaitan terhadap pendapatan masyarakat. Pendidikan dipandang sebagai sarana utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia karena melalui pendidikan seseorang memperoleh ilmu, keterampilan dan akhlak kerja yang baik, sehingga mampu bekerja secara efektif dan profesional. Produktivitas kerja yang tinggi dapat mencerminkan kesungguhan tanggung jawab dan optimalisasi dalam usaha yang dalam islam dianggap sebagai bentuk ibadah yang jika dilakukan dengan niat benar dan cara yang halal.<sup>14</sup>

Hasil analisis menunjukan bahwa bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada pengaruh variabel tingkat pendidikan dan produktivitas kerja terhadap variabel pendapatan masyarakat di Kota Metro, Lampung. Hasil analisis tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Mohammad Syakir Imdad (2019) yang menyatakan

---

<sup>13</sup> Ratnasari and Yuliarni, “Pengaruh Produktivitas. Kerja Dan Tingkat Pendidik. Terhadap Pendapatan Perkapita Pendud. Di Kabupaten/Kota Provinsi Bali.”

<sup>14</sup> Mannan, M.A. “Teori dan Praktek Ekonomi Islam ”,( Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf. 1997), h. 79

menyatakan bahwa, menurut pakar ekonomi syariah Al-Syaibani mengungkapkan bahwa usaha produktif yaitu usaha yang dilakukan untuk menghasilkan harta melalui cara yang diperbolehkan atau dihalalkan oleh syariat. Ekonomi islam sangat menganjurkan untuk melakukan aktivitas produktivitas dan dapat dikembangkan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas.<sup>15</sup>

Hal ini mengindikasikan bahwa Islam menegaskan suatu pendapatan yang diperoleh harus dari usaha yang halal, adil dan membawa keberkahan karena tidak hanya bertujuan untuk membawa keberkahan dan untuk kesejahteraan dalam bentuk materi melainkan demi menjaga kebaikan dunia dan akhirat. Hal ini sejalah dengan prinsip islam dimana manusia akan memperoleh hasil sesuai dengan usaha yang dilakukan guna mendorong umat islam untuk terus meningkatkan ilmu dan etos kerja demi kesejahteraan bersama.<sup>16</sup>

Pada dasarnya, usaha yang dilakukan oleh setiap orang bertujuan untuk mendapatkan sebuah hasil guna memenuhi segala kebutuhan hidup seseorang dan keluarganya. Islam mewajibkan setiap umatnya untuk bekerja dan berusaha agar hidup mereka menjadi lebih baik dan tidak kekuraangan. Sebagaimana diterangkan dalam Al-Qur'an surah An-Nhl ayat 97:

---

<sup>15</sup> Mohammad Syakir Imdad, "Pengaruh Modal, Produktivitas Dan Harga Jual Produksi Garam Terhadap Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Kelompok Tani Desa Tlogoharum Kecamatan Wedarijakska Kabupaten Pati)" 3, no. 2 (2019):

<sup>16</sup> Antonio, M. Syafi'i, "*Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*" (Jakarta: Gema Insani Press 2001). hal.112

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَى وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيهِ حَيَاةً طَيِّبَةً  
 وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

٩٧

Artinya : “Barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungghnya akan kami berikan krpadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala ang lebihbaik dari apa ang mereka telah kerjakan”.

Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah menyuruh kepada seluruh umat untuk bekerja dan berusaha agar mendapatkan karunia atau hasil sehingga mereka dapat mencukupi segala kebutuhan hidupna serta keluarganya. Berbagai cara dan usaha dapat dilakukan oleh setiap manusia selama pekerjaan dan usaha yang dilakukan tidak melanggar aturan-aturan Allah.

Temuan ini memperkuat penelitian yang telah dilakukan oleh Vivi Nur Indah Sari (2018) yang menyatakan bahwa Pendapatan menurut perspektif ekonomi islam adalah sebuah kebutuhan dimana pendistribusian menjadi penting untuk diarahkan kepada penyediaan segala hal yang dapat memberi kepuasan pada hajat dasar hidup yang di anutnya. Kebutuhan merupakan dasar dari sistem pendapatan, dimana pendapatan menjadi penting untuk di arahkan kepada penyediaan segala hal yang dapat memberikan kepuasan pada dasar hidup yang diinginkan. Dalam islam, kebutuhan menjadi alasan untuk mencapai pendapatan minimum. Sedangkan kecukupan dalam standar hidup yang baik adalah yang paling mendasar dalam sistem adalah kekayaan. Oleh karna itu penting bagi manusia untuk berusaha dalam memperoleh hasil atau pendapatan yang

baik dengan cara memperoleh Pendidikan yang tepat dan mengasah keterampilan dalam produktivitas dan etos kerja.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Sari, “Pengaruh Produktivitas Terhadap Petani Padi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Kecamatan Sukarme Kota Bandar Lampung).”

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil dari penelitian tentang pengaruh tingkat pendidikan dan produktivitas kerja terhadap pendapatan masyarakat Kota Metro, Lampung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat Kota Metro, Lampung. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat Pendidikan yang ditamatkan oleh seseorang maka semakin besar kemungkinan mereka untuk mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi. Hal ini karena pendidikan yang lebih tinggi dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan seseorang, sehingga mereka dapat menyelesaikan tugas-tugas dengan lebih efektif dan efisien.
2. Produktivitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat Kota Metro, Lampung. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi produktivitas kerja, semakin besar kemungkinan masyarakat untuk mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi. Produktivitas kerja yang tinggi dapat meningkatkan nilai masyarakat di tempat kerja, sehingga lebih cenderung untuk memberikan gaji yang lebih tinggi kepada mereka yang produktif dan efektif dalam bekerja. Dengan demikian, produktivitas kerja yang tinggi dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

3. Secara simultan, tingkat pendidikan dan produktivitas kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat Kota Metro, Lampung. Pengaruh antar kedua variabel saling berkaitan dan memiliki kontribusi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan demikian tingkat pendapatan masyarakat dan tingkat pendidikan seorang tenaga kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja, karena orang yang berpendidikan lebih tinggi memiliki pengetahuan yang lebih untuk meningkatkan kinerjanya. Pendidikan merupakan salah satu aspek yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, tenaga kerja yang berkualitas, ditandai dengan produktivitas yang tinggi.

## B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah daerah Kota Metro, Lampung

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan produktivitas kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat, maka pemerintah daerah Kota Metro, Lampung dapat meningkatkan aksesibilitas pendidikan baik itu formal maupun informal yang berkualitas serta menyediakan dan memperkuat program pelatihan dan keterampilan kerja yang efektif untuk meningkatkan produktivitas kerja masyarakat.

## 2. Bagi Lembaga Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian, Lembaga Pendidikan disarankan agar dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan berfokus pada penguasaan keterampilan, penguatan karakter kerja serta peyesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja. Selain itu, Lembaga Pendidikan juga diharapkan mampu meperluas program pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi agar lulusan memiliki kemampuan dalam meningkatkan produktivitas kerja dan berdampak pada peningkatan pendapatan.

## 3. Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan guna untuk meningkatkan Pendidikan dan produktivitas kerja dalam meningkatkan pendapatan. Masyarakat dapat memanfaatkan program pendidikan dan pelatihan kerja yang disediakan oleh pemerintah atau lembaga lain untuk meningkatkan kemampuan dan produktivitas kerja.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor dan variabel lain yang dapat mempengaruhi variabel, seperti peran teknologi dan inovasi dalam meningkatkan produktivitas kerja. Penelitian dengan data yang lebih luas dan periode waktu yang lebih panjang dapat memberikan gambaran ekonomi yang lebih komprehensif bagi pembuat kebijakan dan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adesy, Fordebi, Ekonomi dan Bisnis Islam: Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Islam. Jakarta: Rajawali Pers, 2006.
- Ayuk Wahdanfiari, Adibah, Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Etos Kerja Karyawan Bank BNI Syariah Kantor Cabang Kediri, Perbankan Syariah IAIN Tulungagung, 2014.
- Afrida B.R, Ekonomi Sumber Daya Manusia, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.
- Amirudin dan Zainudin Asikin, Pengantar Metode Penelitian Hukum, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Adinda, Berliana, dkk, “Peran Dan Fungsi Kota Metro Sebagai Salah Satu Pusat Pertumbuhan Di Provinsi Lampung Terhadap Daerah Sekitar,” Jurnal Article, 2009.
- Anggraeni dan Irviani, Journal of Chemical Information and Modeling 53, no.9, 2019.
- Anshari,Muhammad dkk, “Analisis Pengaruh Pendidikan, Upah Minimum Provinsi Dan Belanja Modal Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Seluruh Provinsi Di Indonesia”, Jurnal Ecogen 1, no.3 2019.
- Antonio, M. Syafi’I, “*Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*” Jakarta: Gema Insani Press 2001.
- Ardian, Deska, “Pengaruh Upah Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pada Industri Besar Dan Industri Sedang Di Provinsi Banten,” Skripsi, 2016.
- Astuti, Asri Wahyu Widi, “Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga,” in Sosio Informa, 2018.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, “KBBI Daring”, dalam <https://kbbi.web.id/produktivitas>. Diakses pada 27 Februari 2025.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Metro, 2024.
- Badan Pusat Statistik (BPS) 2017.
- Badan Pusat Statistik (BPS) 2023.

Basuki, Agus Tri, Analisis Regresi dalam penelitian Ekonomi Islam, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016.

Cahyati, Minator, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan Dan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Wonorejo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung Tahun 2020", Skripsi, 2021.

Danil, Mahyu, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen", Jurnal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh, Vol.IV No.7, 2013.

Gujarat, Damodar, "Dasar Dasar Ekonometrika", Jilid 2, Edisi 3. Jakarta: Erlangga, 2009.

Gusnimar, Sylvia, "Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Upah Minimum Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Di Provinsi Jambi", skripsi, 2020.

Hamdani, Dasar dasar Kependidikan, Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.

Handayani, Rika, "Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Tenaga Kerja Indonesia (Tki) Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu)," Skripsi 3, no.2, 2018.

Hasan, Iqbal, Analisis Data Penelitian Dengan Statistik, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Hasbullah, Dasar-dasar Ilmu Pendidikan, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2001.

Imdad, Mohammad Syakir, "Pengaruh Modal, Produktivitas Dan Harga Jual Produksi Garam Terhadap Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Kelompok Tani Desa Tlogoharum Kecamatan Wedarijakska Kabupaten Pati" 3, no.2, 2019.

Idris, Amiruddin, Ekonomi Sumber Daya Manusia, Yogyakarta: Deepublish, 2016.

Julianto, Dedi dan Puti Annisa Utari, "Analisa Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Individu Di Sumatera Barat", Vol XII, No.10, 2018.

Karlina, Nina, "Pengaruh Insentif Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Studi kasus BPRS Metro Madani Kota Metro)", Skripsi, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jurai Siwo Metro, 2016.

Kota Metro dalam angka 2025. BPS Kota Metro. 02-2025.

- Malayu, Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Mannan, M.A. “*Teori dan Praktek Ekonomi Islam*”, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf. 1997.
- Michael P. Todaro, Stephen C. Smith, “Economic Development”, Pearson Education, 2005.
- Mulyadi, Ekonomi Sumber Daya Manusia, Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada, 2003.
- Muntoha dan Srifariyati Jurnal Madaniyah, “Etos Kerja Dalam Perspektif As-Sunnah”, Sekolah Tinggi, and Ilmu Tarbiyah, 2, 2016.
- Nazir, “Analisis Determinan Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Aceh Utara.” Tesis. Medan. Universitas Sumatera Utara, 2010.
- Nurhuda, Rama, dkk, “Analisis Ketimpangan Pembangunan (Studi Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2005-2011,” Jurnal Administrasi Publik 1, no.4 2013.
- Paul A.Samuelson dan William D Nordhaus, “Ilmu Makro Ekonomi”. Jakarta: Media Global Edukasi, 2004.
- Payaman J. Simanjuntak, Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia, Jakarta: FEUI, 2001.
- Pertiwi, Pitma, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Di Daerah Istimewa Yogyakarta,” Skripsi, 2015.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Indonesia, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Puspitasari, Elisabeth Risky, “Tingkat Pendapatan Karyawan K3L Universitas Padjajaran,” Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial 1, no.2, 2018.
- Raharja, Pratama dan Mandala Manurung, Pengantar Ilmu Ekonomi, Jakarta: FEUI.
- Rasul, Agung Abdul. "Praktikum Statistika Ekonomi Dan Bisnis." Mitra Wacana Media, 2010.
- Ratnasari, Ni Made Ayu, dan Ni Nyoman Yuliarni, “Pengaruh Produktivitas Kerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Perkapita Penduduk Di Kabupaten/Kota Provinsi Bali,” Pengaruh Produktivitas Kerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Perkapita Penduduk Di Kabupaten/Kota Provinsi Bali 10, no.6, 2021.
- Reksopriyatno, Soediyono, Ekonomi Makro, Yogyakarta: BPFE UGM, 2009.

Rionita, Dewi dan Tika Widiastuti, “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumsi Rumah Tangga Muslim Di Surabaya (Kaidah Konsumsi Islami Menurut Al-Haritsi),” Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan 6, no.2, 2020.

Rokhmat Subagiyo, Ekonomi Mikro Islam, Jakarta: Alim's Publishing Jakarta, 2016.

Samsiah, Nur, “Pengaruh Investasi, Upah Minimum Provinsi Dan Belanja Pemerintah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Pengolahan Di Provinsi Sulawesi Selatan,” Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin: Makassar, 2016.

Saputra, Arnanda Aji, “Makna Produktivitas Sumber Daya Manusia ditinjau dari Sudut Pandang Syariah dan Konvensional”, Diakses pada 11 April 2025.

Sari, Devani Ariesta, ”Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Bandar Lampung” Skripsi, (Bandar Lampung: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bandar Lampung, 2016.

Satriahady, Auliya Putra, “Pengaruh Pendapatan Per Kapita, Tingkat Pendidikan Dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan (Studi Kasus: Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010-2017,” Skripsi 3, 2020.

Soejoto, Adi, dkk, “Pengaruh Pendidikan, Pengangguran, Dan Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia” Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya, Indonesia, 2019.

Sukirno, Sadono, Makro Ekonomi, Jakarta: Grafindo Persada, 2006.

Sukirno, Sadono, “Mikroekonomi Teori Pengantar”, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2008.

Sukirno, Sadono, Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah dan Dasar Kebijaksanaan, :Kencana Penata Media Grub, 2006.

Sukirno, Sadono, Pengantar Teori Mikroekonomi Edisi Ketiga, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.

Sugiyono, Metode Penelitian kombinasi (mixed methods ) cet 3, Bandung: Alfabetika, 2016.

Sugiyono, Metode Peneltian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&B“, Bandung: Alfabetika, 2012.

Sutrisno, Edy., Managemen Sumber Daya Manusia . . . , hal. 104.

- T. Adhadika, and A. Pujiyono, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Pengolahan Di Kota Semarang (Studi Kecamatan Tembalang Dan Kecamatan Gunungpati )," Diponegoro Journal of Economics, vol.3, no.1, pp. 100-112, Mar. 2014.
- Tanjung, Rio, Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Insentif Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Garuda Plaza Hotel Medan, Medan: Universitas Sumatera Utara, 2011.
- Todaro, Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga, Edisi Keenam, Jakarta: Gramedia, 2003.
- Umar Tirtaraha, S. L. La Sulo, Pengantar Pendidikan.
- Undang Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional.
- V. Wiratna Sujarweni, Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi, Cet.I, Pustaka Baru Press, Yogyakarta, 2015.
- V. Wiratna Sujarweni, Spss Untuk Penelitian, Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015.
- Vivi Nur Indah Sari, "Pengaruh Produktivitas Terhadap Petani Padi Dalam Perspektif Ekonomi Islam Studi Di Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung," 2018.
- Wahidmurni, Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017.
- Wathen, Lind Marchal., Teknik-teknik Statistika dalam Bisnis dan Ekonomi Edisi 15, Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Widyastuti, Astriana. "Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja Dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah Tahun 2009," Jurnal Ekonomi Pembangunan 1, no.1, 2012.
- Zuhriski, Hemnur. "Analisis pendapatan pedagang sayur keliling di kelurahan tegallega kota Bogor." 2008.

## **LAMPIRAN–LAMPIRAN**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website www.metrouniv.ac.id e-mail iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2796/ln.28.3/D.1/TL.00/1/2025  
Lampiran : -  
Perihal : PEMBIMBING SKRIPSI

Metro, 30 Januari 2025

Kepada Yth,  
Liberty,SE., MA (Dosen Pembimbing Skripsi)  
Di-  
Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Pamela Intan Arianti  
NPM : 2103010053  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah (ESy)  
Judul : PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN PRODUKTIVITAS KERJA TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT KOTA METRO LAMPUNG

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan FEBI

Putri Swastika

## **OUTLINE SKRIPSI**

### **PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN PRODUKTIVITAS KERJA TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT KOTA METRO, LAMPUNG**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**ORISINALITAS PENELITIAN**

**MOTTO**

**PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Pendapatan Masyarakat
  - 1. Pengertian Pendapatan

2. Pendapatan dalam Perspektif Ekonomi Islam
  3. Jenis-jenis Pendapatan
  4. Indikator Pendapatan
  5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan
- B. Tingkat Pendidikan
1. Pengertian Pendidikan
  2. Jenjang Pendidikan
  3. Indikator Pendidikan
  4. Faktor-faktor Pendidikan
  5. Lingkungan Pendidikan
- C. Produktivitas Kerja
1. Pengertian Produktivitas Kerja
  2. Produktivitas Kerja dalam Islam
  3. Indikator Produktivitas Kerja
  4. Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja
  5. Jenis Usaha Peningkatan Produktivitas Kerja
- D. Hipotesis Penelitian
- E. Kerangka Berfikir

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Lokasi dan Waktu Penelitian
- C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran
- D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  1. Deskripsi Objek Penelitian
  2. Deskripsi Hasil Penelitian

B. Analisis Data Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik
2. Regresi Linier Berganda
3. Uji Hipotesis
4. Uji Koefisien Determinasi  $r^2$

C. Pembahasan

1. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Masyarakat Kota Metro, Lampung
2. Pengaruh Produktivitas Kerja Terhadap Pendapatan Masyarakat Kota Metro, Lampung
3. Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Produktivitas Kerja Terhadap Pendapatan Masyarakat Kota Metro, Lampung

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

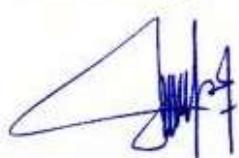
B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWATTAY HIDUP**

Mengeahui  
Pembimbing



Liberty, SE., MA, MM.  
NIP. 197408242000032002

Metro, 03 September 2025  
Peneliti



Pamela Intan Arlianti  
NPM.2103010053



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG**  
**UNIT PERPUSTAKAAN**  
**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112  
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); e-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
**Nomor : P-735/ln.28/S/U.1/OT.01/10/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri  
Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : PAMELA INTAN ARLANTI  
NPM : 2103010053  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung  
Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2103010053.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas  
administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 21 Oktober 2025  
Kepala Perpustakaan,  
  
Aan Gufroni, S.I.Pust.  
NIP. 19920428 201903 1 009





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. K.Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Pamela Intan Arianti  
NPM : 2103010053  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Produktivitas Kerja Terhadap Pendapatan Masyarakat Kota Metro, Lampung** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 16%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 30 Oktober 2025  
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah



**Muhammad Mujib Baidhowi, M.E.**  
NIP. 199103112020121005



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama Mahasiswa: Pamela Intan Arlanti Fakultas/Jurusan : FEBI/ Ekonomi Syariah

NPM : 2103010053 Semester : VIII

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Kamis : 22 - Mei - 2025	<p>Bimbingan Proposal</p> <p>Sumber data tabel harus di lampirkan.</p> <p>Teknis penulisan publikasi</p> <p>Bab 2 pembahasan secara sistematis Sesuai judul</p> <p>Cari ayat / hadis yg berkaitan dengan pembahasan</p>	   

Dosen Pembimbing ,

Liberty, SE, MA.

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Pamela Intan Arlanti

NPM. 210300053



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama Mahasiswa: Pamela Intan Arlanti Fakultas/Jurusan : FEBI/ Ekonomi Syariah

NPM : 2103010053 Semester : VIII

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2	Jumat / 23-5-25	<p>found penulisan al-Qur'an atau hadis di perbaiki</p> <p>Kutipan langsung atau arti dari ayat Cetah Miring &amp; Aspal</p> <p>Penulisan bah asing (arab/ Inggris) Cetah Miring</p> <p>Cari bentukuan nilai UMR Seuaikan ke pendidikan</p> <p>perbaiki</p>	   

Dosen Pembimbing ,

Liberty, SE, MA.

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Pamela Intan Arlanti

NPM. 210300053



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.jain@metrouniv.ac.id Website : [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id)

## **FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama Mahasiswa: Pamela Intan Arlanti Fakultas/Jurusan : FEBI/ Ekonomi Syariah

NPM : 2103010053 Semester : VIII

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3	Senin : 26/-25	Teknis penulisan Masih ada yg harus di perbaiki Sisua	
	5	arahannya saat bimbingan	
		<hr/> penulisan footnot di bab	
		baru di mulai dari ①	
		<hr/> Dari kumpulan footnot	
		di narasikan / di simpulkan	
		apa makna dari kutipan?	
		tersebut	

Dosen Pembimbing ,

## Mahasiswa Ybs,

**Liberty, SE, MA.**

NIP. 19740824 200003 2 002

**Pamela Intan Arlianti**

NPM. 210300053



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Irlangmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

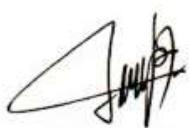
**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

**Nama Mahasiswa:** Pamela Intan Arlanti      **Fakultas/Jurusan :** FEBI/ Ekonomi Syariah

**NPM :** 2103010053      **Semester** : VIII

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
4	Selasa : 27/5 - 2025	<p>Pembahasan variabel judul <math>Y \rightarrow x_1, x_2, x_3</math>.</p> <p>Kisi-kisi dan dasar teori Mengesuaikan judul.</p> <p>Pembahasan Susunan Arahan Soal Bimbingan</p>	 

Dosen Pembimbing ,



Liberty, SE, MA.

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,



Pamela Intan Arlanti

NPM. 210300053



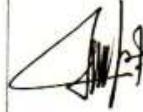
KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

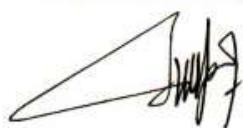
**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

**Nama Mahasiswa:** Pamela Intan Arlianti      **Fakultas/Jurusan :** FEBI/ Ekonomi Syariah

**NPM :** 2103010053      **Semester** : VIII

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
5	Rabu : 28/5	<p>Secara khususnya telah diberi perbaikan sesuai arahan saat bimbingan .</p> <p>Proposal Acc</p> <p>Lengkapi lampiran</p> <p>Siap di seminar</p>	   

Dosen Pembimbing ,



Liberty, SE, MA.

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,



Pamela Intan Arlianti

NPM. 210300053



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

## **FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		<p>Bimbingan Outline</p> <hr/> <p>Outline Acc</p> <p style="text-align: center;">X</p>	

Dosen Pembimbing ,

Liberty., SE., MA, MM.

NIP. 19740824 200003 2 002

## Mahasiswa Ybs.

**Pamela Intan Arlianti**



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa: Pamela Intan Arlanti Fakultas/Jurusan : FEBI/ S 1 Ekonomi Syariah

NPM : 2103010053 Semester : IX

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Semin : 8/- 25/9	Bimbingan BAB 4-5  Sumber data yg di sajikan harus di lampirkan  Penomoran pada tabel di perbaiki .  Teknis pengetikan , lebih teliti dan perbaiki	    

Dosen Pembimbing ,

Liberty., SE., MA., MM.

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Pamela Intan Arlanti

NPM. 2103010053



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,

Email : [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id)

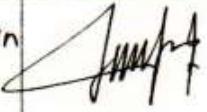
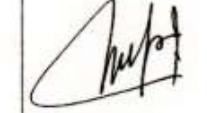
---

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

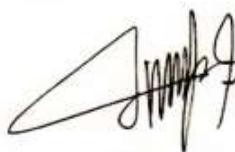
**Nama Mahasiswa:** Pamela Intan Arlanti      **Fakultas/Jurusan :** FEBI/ S 1 Ekonomi Syariah

**NPM :** 2103010053

**Semester** : IX

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis : 18/9 - 2025	<p>- Munculkan Rumusan <u>79</u> akan di gunakan .</p> <p>Pd hal 79 penelitian relevan atau penelitian mendalam, di Gabung dalam Bab Sebelumnya .</p> <p>Perbaiki Sesuai arahan Saat bimbingan</p> <p>perbaiki</p>	   

Dosen Pembimbing ,



Liberty., SE., MA., MM.

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,



Pamela Intan Arlanti

NPM. 2103010053



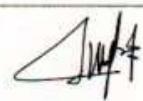
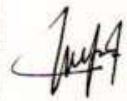
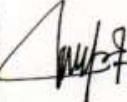
KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulvo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : sebi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.sebi.metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa: Pamela Intan Arlianti Fakultas/Jurusan : FEBI/ S 1 Ekonomi Syariah

NPM : 2103010053 Semester : IX

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	19/- 25 10	Bimbingan t-5 Objek penelitian jangan terlalu nalebar, di batasi  Rumus yg di gunakan di terlalu rumit, karena terlalu banyak.  Pengolahan data harus di fahami  perbaiki	   

Dosen Pembimbing ,



Liberty., SE., MA, MM.

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,



Pamela Intan Arlianti

NPM. 2103010053

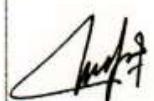
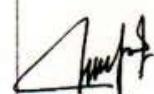


**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

## **FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

**Nama Mahasiswa: Pamela Intan Arlanti** **Fakultas/Jurusan : FEBI/ S 1 Ekonomi Syariah**  
**NPM : 2103010053** **Semester : IX**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat : 17/ - 25 10	<u>Bimbingan Skripsi</u>  Teknis peletakan rumus yg di gunakan di kelompokkan Saya. Sesuai arahan saat Bimbingan .  <u>Hal 67 ket rumusan di tambahkan (n).</u>  <u>Konsisten dlm penentuan nilai 2. (persentase Tingkat Kesalahan)</u>  <u>Perbaiki</u>	        

Dosen Pembimbing ,

### **Mahasiswa Ybs,**

Liberty., SE., MA, MM.

NIP. 19740824 200003 2 002

**Pamela Intan Arlianti**



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 41296.  
Email : febi.jain@metrouni.ac.id Website : www.febi.metrouni.ac.id

## **FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

**Nama Mahasiswa:** Pamela Intan Arlanti **Fakultas/Jurusan :** FEBI/ S 1 Ekonomi Syariah

NPM : 2103010053 Semester : IX

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa : 21/10	<u>Bimbingan Skripsi</u>	
		<u>Secara kesatuan telah diperbaiki sesuai arahan saat bimbingan</u>	
		<u>Lengkapi lampiran :</u>	
		<u>Acc Untuk di Ujikan</u>	

### Dosen Pembimbing ,

## Mahasiswa Ybs,

Liberty., SE., MA, MM.

NIP. 19740824 200003 2 002

Pamela Intan Arlianti

NPM. 2103010053

Olah data spss 27 Juni 2025

No	Tahun	X1	X2	Y
1	2015	89.26	49.72	4437.93
2	2016	94.53	52.87	4997.83
3	2017	99.21	55.26	5481.69
4	2018	92.29	63.85	5892.68
5	2019	81.90	77.18	6320.91
6	2020	94.62	66.44	6289.54
7	2021	84.56	74.38	6289.54
8	2022	88.64	82.44	7224.29
9	2023	87.63	89.76	7865.46
10	2024	90.12	94.11	8480.49

## 1. Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X1	.112	10	.200 <sup>*</sup>	.986	10	.989
X2	.139	10	.200 <sup>*</sup>	.951	10	.679
Y	.202	10	.200 <sup>*</sup>	.968	10	.876

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

## 2. Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Collinearity Statistics		
		Tolerance	VIF	
1	X1	.725	1.378	
	X2	.725	1.378	

a. Dependent Variable: Y

### 3. Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.999 <sup>a</sup>	.999	.998	51.31352	2.298
a. Predictors: (Constant), X2, X1					
b. Dependent Variable: Y					

#### 4. Uji Heterokedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-130.000	175.299		-.742	.482
	X1	1.813	1.679	.436	1.080	.316
	X2	.060	.552	.044	.108	.917

## 5. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6009.642	410.897		-14.626	.000
	Tingkat Pendidikan	66.469	3.935	.271	16.891	.000
	Produktivitas Kerja	89.760	1.294	1.114	69.341	.000

## 6. Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14032370.229	2	7016185.114	2664.634	.000 <sup>b</sup>
	Residual	18431.538	7	2633.077		
	Total	14050801.766	9			

a. Dependent Variable: Pendapatan Masyarakat  
b. Predictors: (Constant), Produktivitas Kerja, Tingkat Pendidikan

## 7. Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6009.642	410.897		-14.626	.000
	Tingkat Pendidikan	66.469	3.935	.271	16.891	.000
	Produktivitas Kerja	89.760	1.294	1.114	69.341	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan Masyarakat

## 8. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.999 <sup>a</sup>	.999	.998	51.31352

a. Predictors: (Constant), Produktivitas Kerja, Tingkat Pendidikan

## **RIWAYAT HIDUP**



Nama Pamela Intan Arlianti atau yang kerap disapa intan, lahir pada tanggal 02 Januari tahun 2003 di desa Bumisari, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, provinsi Lampung. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Alm.bapak Laili Supri dan ibu Suyanti. Penulis memulai pendidikannya di TK Swadhipa Natar, kemudian saat beranjak umur 5 tahun, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Negri 01 Bumisari. Penulis melanjutkan pendidikannya ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 01 Raman Utara Lampung Timur pada tahun 2015 sampai 2018, dan pada tahun 2018 sampai 2021 penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas selama 3 tahun di SMA Negeri 01 Raman Utara Lampung Timur. Setelah menempuh pendidikan selama 12 tahun lebih, penulis memutuskan untuk mendaftar ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung dan pada saat ini penulis sedang menekuni pendidikan Sarjana (S1) di program studi Ekonomi Syariah (ESY) untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E)